

SKRIPSI
PERAN MAHASISWA PECINTA SENI DALAM
MENGEMBANGKAN KREATIVITAS SENI ISLAM
PADA UKM IMPAS IAIN METRO LAMPUNG

Oleh :
IMAM NURKHOLIS
NPM. 1501010179



Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H/2020 M

**PERAN MAHASISWA PECINTA SENI DALAM
MENGEMBANGKAN KREATIVITAS SENI ISLAM
PADA UKM IMPAS IAIN METRO LAMPUNG**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan sebagai Syarat Mendapatkan Gelar
Sarjana Pendidikan

**Oleh :
IMAM NURKHOLIS
NPM. 1501010179**

Pembimbing 1 : Dr. Zainal Abidin, M. Ag
Pembimbing 2 : Basri, M. A,g

**Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H/2020 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Sidang Munaqasah

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka Skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Imam Nurkholis
NPM : 1501010179
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PERAN MAHASISWA PECINTA SENI DALAM
MENGEMBANGKAN KREATIVITAS SENI ISLAM PADA
UKM IMPAS IAIN METRO LAMPUNG

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk disidangkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I

Dr. Zainal Abidin, M. Ag
NIP. 19700316 199803 1 003

Metro, 10 November 2020

Pembimbing II

Basri, M. Ag
NIP. 19670813 200604 1 001

Mengetahui,

Ketua, Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I.

NIP. 19730314 200710 1 003

PERSETUJUAN

Judul : PERAN MAHASISWA PECINTA SENI DALAM
MENGEMBANGKAN KREATIVITAS SENI ISLAM PADA
UKM IMPAS IAIN METRO LAMPUNG

Nama : Imam Nurkholis

NPM : 1501010179

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang Munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I



Dr. Zainal Abidin, M. Ag
NIP. 19700316 199803 1 003

Metro, 10 November 2020
Pembimbing II



Basri, M. Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN

No. B - 0263/In.28-r/D/PP.00.9 for 2020

Skripsi dengan judul: PERAN MAHASISWA PECINTA SENI DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS SENI ISLAM PADA UKM IMPAS IAIN METRO LAMPUNG, yang disusun Oleh: Imam Nurkholis dengan NPM: 1501010179 Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) telah dibahas dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Selasa/29 Desember 2020.

TIM PEMBAHAS:

Ketua/Moderator : Dr. Zainal Abidin, M.Ag

Penguji I : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

Penguji II : Basri, M.Ag

Sekretaris : Endah Wulantina, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd

NIP. 19691008 200003 2 0055 /

ABSTRAK

PERAN MAHASISWA PECINTA SENI DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS SENI ISLAM PADA UKM IMPAS IAIN METRO LAMPUNG

Oleh:

IMAM NURKHOLIS

Seni Islam adalah seni yang dapat mengungkapkan keindahan dan konsep *tauhid* sebagai esensi *aqidah*, tata nilai dan norma Islam, yaitu menyampaikan pesan Keesaan Tuhan. Peran mahasiswa pecinta seni dalam mengembangkan kreativitas seni Islam pada ikatan mahasiswa pecinta seni IAIN Metro Lampung cukup baik. Dengan demikian UKM IMPAS agar melengkapi kebutuhan alat musik hadroh dalam pelaksanaan peran mahasiswa pecinta seni dalam mengembangkan kreativitas seni Islam sehingga jika akan mengadakan pentas seni Islam harus latihan di luar dengan mahasiswa lain.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran mahasiswa pecinta seni dalam mengembangkan kreativitas seni Islam pada ikatan mahasiswa pecinta seni IAIN Metro Lampung.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan interview, observasi, dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi teknik. Teknik analisa data menggunakan teknik analisis induktif.

Hasil penelitian adalah sebagai berikut: Peran mahasiswa pecinta seni dalam mengembangkan kreativitas seni Islam pada ikatan mahasiswa pecinta seni IAIN Metro Lampung sudah cukup baik. Hal ini bisa di lihat dari kreativitas dan pengembangan seni Islam yang di lakukan mahasiswa UKM IMPAS. Meskipun ada hambatan yang di alami anggota UKM IMPAS dalam melaksanakan kreativitas pengembangan seni Islam.

Peran mahasiswa pecinta seni dalam mengembangkan kreativitas seni Islam pada ikatan mahasiswa pecinta seni sangat di butuhkan untuk mendorong mahasiswa IAIN Metro untuk mengembangkan kreativitas dan bakat yang mereka punya dan mengisi waktu dengan hal-hal yang berguna serta lebih taat dengan agama dan dekat dengan Allah SWT.

Kata kunci: peran mahasiswa pecinta seni, mengembangkan kreativitas seni Islam.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : IMAM NURKHOLIS

NPM : 1501010179

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 05 November 2020

Yang Menyatakan


Imam Nurkholis
1501010179

MOTTO

فُرُوجٍ مِنْهَا وَمَا وَرَيْتُهَا بَنَيْنَاهَا كَيْفَ فَوْقَهُمْ السَّمَاءِ إِلَى يَنْظُرُوا أَفَلَمْ

Maka Apakah mereka tidak melihat akan langit yang ada di atas mereka, bagaimana Kami meninggikannya dan menghiasinya dan langit itu tidak mempunyai retak-retak sedikitpun ? (Q.S Qof)¹

¹ Q.S Qof, 6.

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dengan kerendahan ini penulis persembahkan hasil studi ini kepada:

1. Teruntuk orang tuaku yang kucinta Ibunda Sunarti dan Ayahanda Tohiran yang telah mendidikku sejak kecil, senantiasa berdo'a, memberikan motivasi dan semangat serta sumber kekuatan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. BapakDr. Zainal Abidin, M. Ag dan Bapak Basri, M.Ag selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan bimbingan sehingga terselesaikannya skripsi ini.
3. Sahabatku Intan Wulan Sari, Nikmah Pujiana Safitri, Nisa Fauziati, Sylvia Kumalasari, Tia Hamimatul Hidayah, dan teman-teman kampus tiga yang selalu memberikan motivasi, kritik dan saran selama penulisan skripsi ini.
4. Almamater Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN) Metro Lampung,

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah pada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalah Islam untuk seluruh manusia.

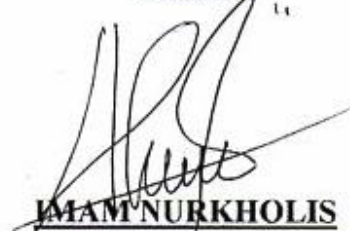
Penulisan skripsi penelitian ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata satu Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar S.Pd. Skripsi ini dibuat untuk meneliti tentang “Peran Kegiatan Mahasiswa Pecinta Seni Dalam Mengembangkan Kreativitas Seni Islam Pada UKM IMPAS IAIN Metro Lampung.”

Tak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Dr. Zainal Abidin, M. Ag, dan Bapak Basri, M. Ag, dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan sekaligus motivasi demi terselesaikannya skripsi ini.

Skripsi ini disusun berdasarkan referensi dari buku serta jurnal yang relevan dengan penelitian. Adapun kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Akhirnya semoga rencana penelitian/skripsi ini dapat dikembangkan menjadi penelitian yang sebenarnya.

Metro, 10 November 2020

Penulis



IMAM NURKHOLIS
NPM : 1501010179

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN SAMPUL..... | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| NOTA DINAS..... | iii |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | iv |
| ABSTRAK | v |
| HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN | vi |
| HALAMAN MOTTO | vii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | viii |
| HALAMAN KATA PENGANTAR..... | ix |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL..... | xiii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Pertanyaan Penelitian..... | 5 |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian..... | 5 |
| D. Penelitian Releven..... | 6 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Mahasiswa Pecinta Seni..... | 9 |
| 1. Pengertian MahasiswaPecinta Seni..... | 9 |

| | |
|---|-----------|
| 2. Macam-macam Seni Islam..... | 10 |
| 3. Peran Mahasiswa Pecinta Seni..... | 10 |
| B. Mengembangkan Kreativitas Seni Islam | 11 |
| 1. Pengertian Mengembangkan Kreativitas Seni Islam | 11 |
| 2. Model Pengembangan Kreativitas Seni Islam | 15 |
| 3. Faktor-faktor Penghambat Kreativitas Seni Islam | 16 |
| 4. Hakikat Kreativitas Seni dalam Islam..... | 17 |
| C. Peran Mahasiswa Pecinta Seni dalam Mengembangkan Kreativitas Seni Islam | 22 |

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

| | |
|--|-----------|
| A. Jenis dan Sifat Penelitian..... | 27 |
| B. Sumber Data | 28 |
| | |
| 1. Sumber Data Utama | 29 |
| 2. Sumber Data Tambahan..... | 29 |
| C. Teknik Pengumpulan Data..... | 30 |
| 1. Wawancara/ <i>Interview</i> | 30 |
| 2. Observasi | 32 |
| | |
| 3. Dokumentasi..... | 35 |
| D. Teknik Penjamin Keabsahan Data | 36 |

| | |
|---|-----------|
| E. Teknik Analisis Data | 37 |
| 1. Reduksi Data | 38 |
| 2. Penyajian Data..... | 38 |
| 3. Kesimpulan (<i>conclusion drawing/verification</i>)..... | 39 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|--|-----------|
| A. Hasil Penelitian | 36 |
| 1. Deskripsi Lokasi Penelitian | 36 |
| a. Sejarah Singkat Unit Kegiatan Mahasiswa Ikatan Mahasiswa Pecinta Seni (IMPAS) | 40 |
| b. Denah lokasi UKM IMPAS..... | 42 |
| c. Keadaan Pengurus dan Anggota Unit Kegiatan Mahasiswa Ikatan Mahasiswa Pecinta Seni (IMPAS) | 43 |
| d. Program Kegiatan Unit Kegiatan Mahasiswa Ikatan Mahasiswa Pecinta Seni (IMPAS) | 46 |
| e. Struktur Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa Ikatan Mahasiswa Pecinta Seni (IMPAS) | 59 |
| f. Sarana dan Prasarana Unit Kegiatan Mahasiswa Ikatan Mahasiswa Pecinta Seni (IMPAS) | 60 |
| 2. Deskripsi Hasil Penelitian | 63 |
| a. Pengembangan Kreativitas Seni Islam Pada Mahasiswa | 63 |
| b. Faktor Penunjang Pengembangan Kreativitas Mahasiswa Pecinta Seni Islam | 64 |
| c. Peran UKM IMPAS dalam Mengadakan Kegiatan Berbasis Islam | 65 |

| | |
|-----------------------------|-----------|
| 3. Pembahasan | 67 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Simpulan | 70 |
| B. Saran | 71 |
| DAFTAR PUSTAKA | 72 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 4.1 Keadaan Pengurus dan Anggota UKM IMPAS | 43 |
| Tabel 4.2 Program Kerja UKM | 46 |
| Tabel 4.3 Program Kerja Badan Pengurus Harian dan Kabid | 50 |
| Tabel 4.4 Inventaris UKM IMPAS | 60 |
| Tabel 4.5 Inventaris Devisi Tari | 61 |
| Tabel 4.6 Inventaris Devisi Teater | 62 |
| Tabel 4.7 Inventaris Devisi Musik | 62 |
| Tabel 4.8 Inventaris Devisi rupa | 62 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 4.1 Struktur Organisasi UKM IMPAS | 59 |
|--|----|

DAFTAR LAMPIRAN

1. Alat Pengumpul Data
2. Data Informan
3. Outline
4. Surat Bimbingan Skripsi
5. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
6. Izin Prasurey
7. Surat Balasan Izin Prasurey
8. Surat Izin Research
9. Surat Balasan Izin Research
10. Surat Kereterangan Bebas Pustaka
11. Surat Keterangan Bebas Fakultas
12. Dokumentasi
13. Daftar Riwayat Hidup

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama Islam tidak memberikan atau menggariskan teori dan ajaran yang rinci tentang seni dengan bentuk-bentuknya, sehingga belum memiliki batasan tentang Seni Islam yang diterima semua pihak.

Seni Islam adalah seni yang dapat mengungkapkan keindahan dan konsep *tauhid* sebagai esensi *aqidah*, tata nilai dan norma Islam, yaitu menyampaikan pesan Keesaan Tuhan. Seni Islam diilhami oleh spiritualitas Islam secara langsung, sedangkan wujudnya dibentuk karakteristik-karakteristik tertentu. Suatu bentuk Seni yang dilandasi oleh hikmah atau kearifan dari spiritualitas atau kearifan dari spiritualitas Islam tidak hanya berkaitan dengan penampakan lahir semata (wujud), akan tetapi juga realitas batinnya (makna).²

Perguruan Tinggi merupakan salah satu lembaga Pendidikan yang diharapkan dapat merealisasikan dan mewujudkan suatu tujuan Pendidikan Nasional. Perguruan Tinggi diharapkan mampu mendidik para calon sarjana dalam bidang keilmuan tertentu, mengembangkan bakat dan minat mahasiswa melalui pengembangan kegiatan kemahasiswaan.

Upaya yang dapat dilakukan untuk membantu mengembangkan potensi kemahasiswaan secara optimal salah satu caranya yaitu melalui kegiatan pengembangan minat, bakat, pemikiran yang kritis, kreatif, inovatif dan

² Nanang Rizali, "Kedudukan Seni dalam Islam," *Jurnal Kajian Seni dalam Islam*, Vol. 1, No. 1/ Juni 2012., 43.

produktif. Hal tersebut yang sering dilakukan oleh mahasiswa pecinta seni pada organisasi yang berada di kampus terutama UKM IMPAS yang selalu mengadakan kegiatan yang dapat mengembangkan minat, bakat, serta kreativitas dan inovatif dalam kegiatan tersebut. Peran Mahasiswa Pecinta Seni yaitu melatih, mengembangkan, potensi-potensi diri yang memiliki kecenderungan religius tentang Seni Islami yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut.

Organisasi adalah setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja sama untuk mencapai sesuatu tujuan bersama dan terikat secara formal dalam suatu ikatan hirarki dimana selalu terdapat hubungan antara seorang atau sekelompok orang yang disebut pimpinan dan seorang atau sekelompok orang yang disebut bawahan.³

Organisasi menjadikan seseorang mencapai tujuan dan maksud tertentu sehingga seorang tersebut mendapatkan kepuasan, baik kepuasan yang bersifat jasmaniah, kepuasan psikologis maupun kepuasan yang bersifat sosial.

Hidup seseorang bergantung dan dipengaruhi oleh organisasi, sebab sebagian besar kebutuhan hidup anda dipenuhi melalui organisasi. Apa yang anda pakai, apa yang anda makan, dengan apa anda pergi, jalan yang anda lalui, dan lain-lain, semuanya merupakan produk atau *output* organisasi. Jelasnya seseorang masuk atau membentuk suatu organisasi karena dia mengharapkan bahwa ikut sertanya dalam organisasi akan memuaskan beberapa kebutuhan, baik emosional, spiritual, intelektual, atau ekonomik.⁴

³ Ulbert Silalahi, *Studi Ilmu Administrasi*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011), 124.

⁴ *Ibid.*, 120-121.

Oleh karena itu perlu adanya kondisi lingkungan kampus yang baik mulai dari keadaan lingkungan fisik seperti gedung kelas, perpustakaan dan perlengkapan fisik lainnya yang mendukung proses pembelajaran serta lingkungan sosial yang mendukung proses pembelajaran seperti organisasi intra kampus yaitu UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) dan organisasi ekstra kampus yaitu OKP (Organisasi Kepemudaan), karena pelajaran di kelas itu belum cukup untuk proses menambah wawasan dan melatih berkomunikasi karena keterbatasan waktu mata kuliah. Oleh karenanya keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi sangat berpengaruh terhadap kehidupan bermasyarakat.

Peran mahasiswa saat ini sangatlah penting, baik itu di masyarakat pinggiran bahkan di kota karena mahasiswa menjadi salah satu patron, baik untuk membuat sebuah perubahan dan kontrol sosial. Pada kalangan mahasiswa pun sangat familiar dengan sebuah identitas yang melekat pada sebutan mahasiswa itu sendiri, yang dimana mahasiswa itu disebut sebagai *agen of change* dan *agen social control*. Seorang mahasiswa memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan atas segala ilmu yang dimilikinya, baik itu dari pengalamannya ataupun dari ruang-ruang belajar yang dilakukan. Banyak aspek sebenarnya yang memang perlu dikembangkan dan ditransformasikan, salah satunya saat ini yang paling adalah sebuah bentuk kesenian.

Seni sangat lekat sebenarnya dengan semua orang. Contoh kecil, orang akan dikenal kaku atau luwes itu dari nilai seni dalam bersosialnya. Dalam sebuah institusi, ada salah satu ruang atau organisasi internal yang dikenal

dengan pecinta seni. Pecinta seni inilah yang mengambil peran sangat penting dalam mengembangkan seni itu sendiri baik didiri mahasiswa bahkan sampai seni dalam Islam.

Adanya suatu organisasi intra kampus atau Unit Kegiatan Kampus di dalam Institusi Perguruan Tinggi atau kampus yaitu bertujuan untuk mengasah mental atau kemampuan mahasiswa untuk dapat mengembangkan kemampuan dan bakat yang dimilikinya. Seperti halnya UKM IMPAS yaitu suatu organisasi yang menitik beratkan ke dalam bidang kesenian, yang nantinya para kader-kader IMPAS atau mahasiswa itu sendiri di bimbing supaya kader-kader tersebut mampu berkarya dan berkreasi sehingga menjadi kader-kader yang berkualitas sesuai dengan tujuan IMPAS itu sendiri.

Pengembangan kreativitas begitu penting untuk diterapkan dalam dunia kesenian, pada era milenial seperti saat ini mahasiswa harus mempunyai kreativitas untuk terus berkarya dan berkreasi untuk menunjang masa depannya supaya kehidupnya menjadi lebih baik.

Berdasarkan hasil *pra survey* yang peneliti lakukan pada tanggal 05 November 2018 di UKM IMPAS IAIN Metro, penulis melakukan wawancara secara langsung kepada sodara Miftahul Huda sebagai ketua umum IMPAS, diperoleh data dan keterangan sebagai berikut: UKM yang bergerak di bidang seni dibawah naungan IAIN Metro yang notabennya perguruan tinggi Islam, sedangkan yang peneliti temukan, kegiatan UKM IMPAS masih cenderung fokus pada kegiatan seni umum seperti pertunjukan teater, tari, paduan suara. Disisi

lain juga banyak mahasiswa yang mempunyai bakat dibidang seni Islam seperti hadro, kaligrafi, qosidah, qiro, dan kegiatan lainnya yang dapat menunjang bidang ke Islaman seharusnya kegiatan-kegiatan seni Islam lebih diutamakan. Berdasarkan permasalahan dan dinamika yang terjadi di unit kegiatan mahasiswa IAIN Metro peneliti tertarik untuk meneliti UKM IMPAS. Dengan judul: PERAN MAHASISWA PECINTA SENI DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS SENI ISLAM PADA UKM IMPAS IAIN METRO LAMPUNG

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah tersebut, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengembangan Kreativitas Seni Islam pada mahasiswa?
2. Apa saja faktor penunjang pengembangan Kreativitas Mahasiswa Pecinta Seni Islam?
3. Bagaimana peran UKM IMPAS dalam mengadakan kegiatan berbasis Islami?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini agar nantinya mahasiswa pecinta Seni Islam dapat:

- a. Untuk mengetahui pengembangan kreativitas Seni Islam pada mahasiswa.
- b. Untuk mengetahui faktor penunjang pengembangan kreativitas mahasiswa pecinta Seni Islam.

- c. Untuk mengetahui peran UKM IMPAS dalam mengadakan kegiatan berbasis Islam.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan UKM IMPAS khususnya di bidang Seni Islam.
- b. Sebagai sarana untuk pengembangan kreativitas seni Islam serta menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, yaitu PERAN MAHASISWA PECINTA SENI DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS SENI ISLAM PADA UKM IMPAS IAIN METRO LAMPUNG.

D. Penelitian yang Relevan

Agar tidak terjadi kesalah pahaman, maka perlu adanya penelitian relevan. Dimana penelitian ini lebih berfungsi sebagai pembanding antara penelitian orang lain dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Penelitian relevan merupakan pengetahuan teoritis baru atau revisi terhadap teori lama, yang dapat digunakan sebagai premis dalam penyusunan kerangka maupun dalam kegiatan analisis yang lain. Penelitian relevan berfungsi untuk menjelaskan posisi (*State of Art*), perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada.

Berdasarkan penelitian tersebut peneliti mengutip penelitian terkait dengan penelitian relevan sebelumnya yang sesuai dengan penelitian ini, sehingga akan terlihat dari sisi mana peneliti tersebut membuat suatu karya ilmiah.

Penelitian Nur Aprilia Heryani 2010 yang berjudul “Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi Ekstrakurikuler Mahasiswa dan Partisipasi dalam Kuliah terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pengurus Ormawa Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Periode 2010” menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keaktifan mahasiswa dalam organisasi ekstrakurikuler mahasiswa dan partisipasi dalam kuliah terhadap prestasi belajar mahasiswa pengurus ormawa.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penggunaan variabel keaktifan mahasiswa dalam organisasi. Sedangkan perbedaannya metode yang digunakan adalah metode angket dan dokumentasi, serta terletak pada jumlah variabel.

Purry Septian Sari (0948181) yang berjudul Hubungan Kreativitas Guru dan Efektivitas Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dengan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP N 1 Sukadana Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013.⁵

⁵ Purry Septian Sari, Skripsi, *Hubungan Kreativitas Guru dan Efektivitas Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dengan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP N 1 Sukadana Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013*, (STAIN: Metro, 2013).

Persamaan dan perbedaan yang mendasar dengan penelitian ini yaitu: persamaan dengan penelitian ini yaitu dalam pengembangan kreativitas. Perbedaannya yaitu pada skripsi Purry Septian Sari mencari hubungan Kreativitas dan efektivitas guru terhadap hasil belajar sedangkan pada penelitian ini penulis membahas tentang peranan kegiatan ikatan mahasiswa pecinta seni dalam pengembangan kreativitas mahasiswa.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Mahasiswa Pecinta Seni

1. Pengertian Mahasiswa Pecinta Seni

Mahasiswa adalah insan-insan calon sarjana yang dalam keterlibatannya dengan perguruan tinggi, dididik, dan diharapkan menjadi calon-calon intelektual.⁶

Ikatan Mahasiswa Pecinta Seni adalah organisasi kemahasiswaan sebagai wadah penghimpun, wadah komunikasi, dan wadah aktualisasi mahasiswa IAIN Metro yang mempunyai semangat berorganisasi dan berjiwa seni. UKM IMPAS IAIN Metro berazaskan pancasila.⁷

Seni berasal dari bahasa Latin *Ars* artinya memiliki keahlian, sedangkan secara istilah seni merupakan keahlian mengekspresikan ide-ide dan pemikiran estetika, termasuk mewujudkan kemampuan imajinasi penciptaan benda, suasana, atau karya yang mampu menimbulkan rasa indah. Seni merupakan bagian kebudayaan manusia, ruang lingkupnya amat luas, istilah seni sering digunakan orang dengan cara yang lebih khusus untuk berbagai aktifitas.⁸

⁶ Joanne P.M.tangkudung, Proses Adaptasi Menurut Jenis Kelamin Dalam Menunjang Studi Mahasiswa Fisik Universitas SA Ratu Langi, *Jurnal Acta Diurna*, Vol. 3. No 4, (2014), 34.

⁷ Anggaran Dasar Unit Kegiatan Mahasiswa Ikatan Mahasiswa Pecinta Seni (IMPAS)

⁸ Kholid Mawardi, "Seni Sebagai Ekspresi Profetik," *Jurnal Kebudayaan Islam*, Vol. 11, No. 2, Juli - Desember 2013, 21.

Sesuai dengan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa mahasiswa pecinta seni adalah mahasiswa yang mempunyai bakat di bidang seni di masukan dalam satu wadah organisasi yang bernetabeh seni.

2. Macam-macam Seni Islam

Ada beberapa macam seni Islam yaitu:

- a. Diba adalah: Do'a dan ayat Al-Qur'an yang dibacakan atau diucapkan secara lisan, berselang-seling dengan qosidah yang dinyanyikan tanpa koreografi dan musik.
- b. Saman adalah: Ayat Al-Qur'an dan qosidah yang kadang-kadang diiringi musik, dan di sertai koreografi sederhana berupa lingkaran bait-bait dalam bahasa arab.
- c. Hadroh yaitu: Qosidah dengan iringan musikal dan koreografi yang besar kadang-kadang di desa tertentu di tambahkan bait-bait sesuai dengan daerahnya.
- d. Samroh/ qosidah yaitu: Qosidah dengan iringan musikal dan lagu profan bertema moral, dengan iringan musikal dalam bahasa daerah dan bahasa Indonesia tanpa koreografi.
- e. Gambus yaitu: Beberapa qosidah dan beberapa diiringi musik dan di tarikan, tetapi yang pokok adalah nyanyian cinta profan didalam bahasa daerah atau bahasa indonesia dengan iringan musikan dan tari.
- f. Kaligrafi/khat yaitu: Seni menulis Arab.
- g. Qiro yaitu: Seni membaca Al-Qur'an dengan nada atau lagu tertentu.⁹

3. Peran Mahasiswa Pecinta Seni

Peran adalah sebuah kegiatan yang dilakukan karena adanya sebuah keharusan maupun tuntutan dalam sebuah profesi atau berkaitan dengan keadaan dan kenyataan. Peran merupakan perilaku yang di harapkan orang lain terhadap seseorang yang sesuai dengan kedudukannya dalam satu sistem.

⁹ Helene Bouvier, *Seni Musik dan Pertunjukan dalam Masyarakat Madura*, Cet. Ke-1, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2002), 210.

Peran di pengaruhi oleh keadaan sosial baik dari dalam maupun dari luar dan bersifat stabil.¹⁰

Peran berarti laku, bertindak di dalam kamus besar bahasa Indonesia peran ialah perangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat. Peran berarti karakter yang disandang atau yang dibawakan oleh seseorang aktor dalam sebuah pentas dengan lakon tertentu. Peran ilmu sosial berarti suatu fungsi yang dibawakan seseorang dan seseorang dapat memainkan fungsi yang di dudukinya.¹¹

Seseorang yang memiliki tugas dan tanggung jawab dalam sebuah jabatan sehingga harus menjalankan tugas. Mengembangkan kesenian Islam yang telah tertanam di dalam diri mahasiswa agar lebih mematangkan kreativitas seni Islam seperti halnya kaligrafi, hadrah dll. Peran mahasiswa pecinta seni adalah seorang mahasiswa yang memiliki bakat dan harus bertanggung jawab untuk mengembangkan kesenian yang telah ada pada diri mahasiswa agar lebih kreatif dan lebih berjiwa dalam kesenian Islam tersebut.

B. Mengembangkan Kreativitas Seni Islam

1. Pengertian Mengembangkan Kreativitas Seni Islam

Mengembangkan kreativitas seni Islam melalui kegiatan hasta karya seni memiliki posisi penting dalam berbagai aspek perkembangan seseorang,

¹⁰ Budiman Mahamud Mustofa, "Strategi Keberhasilan Proses Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Kreativitas seni Tradisi," *Jurnal Sosio Konsepia*. Vol 5. No 1, 2015, 32.

¹¹ Kholid Mawardi, "Seni Sebagai Ekspresi Profetik," *Jurnal Kebudayaan Islam*, Vol. 11, No. 2, Juli - Desember 2013, 54.

tidak hanya kreativitas yang terfasilitasi untuk berkembang dengan baik, tetapi juga kemampuan kognitif manusia.¹²

Mengembangkan Kreativitas adalah mengembangkan kemampuan untuk berkreasi. Tidak ada satu pun pernyataan yang dapat diterima secara umum mengenai mengapa suatu kreasi timbul. Bagi orang tertentu kreasi mungkin berarti menemukan sebuah planet baru, bagi orang lain mungkin main piano atau tenis dengan baik, bagi yang lain lagi melukis lukisan yang luar biasa bagusnya, dan bagi yang lainnya lagi mungkin hanya berarti mencoba sesuatu yang baru. Kreativitas dapat dianggap sebagai kemampuan untuk meninggalkan kebiasaan yang kaku, dan kembali kepada keadaan semula. Meskipun demikian, masih banyak orang yang memiliki kebiasaan yang kaku untuk menjadi kreatif.¹³

Berdasarkan pengertian di atas, maka dalam konteks tulisan ini yang dimaksud dengan mengembangkan kreativitas adalah kemampuan untuk mencipta atau menghasilkan karya seni yang baru dengan berbekal pada kemampuan keterampilan dan imajinasi yang dimiliki. Pengertian mengembangkan kreativitas seni pertunjukan dalam konteks tulisan ini adalah menciptakan suatu jenis seni pertunjukan baru, yang merupakan kolaborasi unsur seni pertunjukan tradisional dan seni pertunjukan kreasi

¹² Dewi Siti Aisyah, Strategi Pengembangan Kreativitas Dalam Menciptakan Produk (Hasta Karya), *"Passion of the Islamic Studies Center,"* Vol. 2, 2013, 9.

¹³ Robert W. Olson dan Alfonsus Samosir, *Seni Berpikir Kreatif*, Cet 4 (Jakarta: Erlangga, 1996), 11-12.

baru, kolaborasi dua atau lebih jenis seni perntunjukan yang berbeda, dan melakukan perubahan tampilan agar sesuai dengan kebutuhan kekinian.

Seni dalam Islam kebanyakan seperti seni yang diajarkan dalam Al-Qur'an. Di dalamnya tidak diajarkan ikonisasi perwujudan makhluk oleh ciptaan Allah dalam bentuk pemujaan berhala. Seni dalam Islam mengajarkan sesuatu yang berbentuk estetik (sesuatu yang indah).¹⁴

Karakteristik pemikiran kreatif tersebut menurut Guilford berkaitan erat dengan lima ciri yang menjadi sifat kemampuan berpikir:

- a. Kelancaran *fluency*
- b. Keluwesan *flexibility*
- c. Keaslian *originality*
- d. Penguraian *elaboration*
- e. Perumusan kembali *redefenition*

Kelancaran *fluenc* dalam berpikir adalah kemampuan memproduksi banyak gagasan, sedangkan keluwesan *flexib*) merupakan kemampuan untuk mengajukan berbagai pendekatan atau jalan pemecahan masalah. Keaslian (*originality*) adalah kemampuan untuk melahirkan gagasan-gagasan asli sebagai hasil pemikiran sendiri. Penguraian (*elaboration*) adalah kemampuan untuk menguraikan sesuatu secara terperinci. Perumusan kembali (*redefenition*) merupakan kemampuan untuk mengkaji suatu persoalan melalui cara dan perspektif yang berbeda dengan apa yang sudah lazim.¹⁵

Kreativitas ini, terutama dalam seni, telah melahirkan berbagai teori, antara lain teori emosi, teori genius, dan teori bawah sadar. Sebagai mana semua teori, pada hakikatnya ada penekanan yang berlebihan terhadap salah satu aspek mental kreativitas. Teori emosi dengan sendirinya terlalu menekankan pentingnya kreativitas dari aspek emosi manusia. Seni yang

¹⁴ Yedi Purwanto, Seni Dalam Pandangan Al-Qur'an, "Jurnal Sosioteknologi," Edisi 19 Tahun, 9, April 2010, 36.

¹⁵ Monty P, Satiadarma dan Fidelis E. Waruwu, *Mendidik Kecerdasan*, (Jakarta: Putaka Populer Obor, 2003), 107-109.

baik, seni yang kreatif, adalah seni yang mengandung bobot emosi yang secara orisinal dialami senimannya. Tetapi, bobot emosi orisinal yang meluap-luap itu harus di arahkan atau dikontrol oleh pikiran. Artinya, emosi itu harus diberi bentuk, diberi struktur, diatur dalam pola tertentu. Puisi adalah bentuk istimewa dari bahasa emosi. Seni bukan merupakan ekspresi langsung emosi. Seni yang mengungkapkan penderitaan bukanlah luapan atau ekspresi orang yang sedang menderita, yang penting apakah karyanya mampu menciptakan perasaan derita itu. Jadi, ada kaitan antara objektivitas dengan emosi. Perasaan dalam seni bukanlah perasaan individual seniman, tetapi perasaan yang dialami oleh semua umat manusia. Seni itu bukan semata-mata subjektif, tetapi yang subjektif itu juga harus bersifat objektif yang berarti berlaku dan benar bagi orang lain.

Islam menghidupkan rasa keindahan dan mendukung kreasi seni, tetapi dengan syarat-syarat tertentu. Syarat yang akan menjadikan karya seni itu memberi manfaat. Islam pernah melahirkan berbagai macam seni yang mampu mencerahkan peradabannya yang unik, yang mempunyai perbedaan dengan peradaban yang lain, seperti kaligrafi, ornamen dan ukiran yang menghiasi banyak karya. Dengan demikian, seni tidak ubahnya ilmu pengetahuan, dapat dipergunakan untuk kebaikan dan pembangunan dapat juga digunakan untuk kejahatan dan perusakan. Karena seni adalah media untuk mencapai suatu maksud, maka hukumnya mengikuti maksud tersebut.

Apabila dipergunakan untuk sesuatu yang halal, maka halal hukumnya, begitu juga sebaliknya.¹⁶

Seni Islam berdasar kepada pernyataan tidak ada Tuhan selain Allah dan bahwa Dia sepenuhnya berbeda dengan manusia maupun alam. Akan tetapi, seni Islam juga mengekspresikan dimensi positif tauhid yang menekankan yang bukan Tuhan, melainkan apa yang merupakan sifat-sifat Tuhan. Aspek paling mendasar yang diajarkan oleh doktrin Islam adalah bahwa Tuhan bersifat tak terhingga dalam segala sesuatunya, dalam keadilan, ampunan, pengetahuan dan cinta.

2. Model Pengembangan Kreativitas Seni Islam

Pengembangan kreativitas dalam konteks seni Islam dapat dilakukan dengan berbagai cara, yaitu:

- a. Pengembangan kreativitas melalui seni budaya dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang seni dalam Islam.
- b. Pengembangan kreativitas dengan cara mendorong atau menciptakan suasana yang memungkinkan munculnya perilaku kreatif. Dorongan itu terjadi dikarenakan adanya kesadaran didalam diri mahasiswa tersebut tentang pentingnya pengembangan seni Islami yang sudah ada pada diri masing-masing.¹⁷

Al-Qur'an adalah sebagai model seni, seni Islam bersifat Qur'ani, dalam arti bahwa kitab suci Al-Qur'an menjadi model utama dan tertinggi bagi kreativitas dan produksi estetis. Al-Qur'an adalah karya seni pertama dalam

¹⁶ Kholid Mawardi, "Seni Sebagai Ekspresi Profetik," *Jurnal Kebudayaan Islam*, Vol. 11, No. 2, Juli - Desember 2013, 5.

¹⁷ Rahmad Aziz, *Psikologi Pendidikan.*, 21-22.

Islam. Bentuk dan isi Al-Qur'an telah memberikan karakteristik menonjol yang merupakan representasi dari pola-pola infinit dari seni Islam. Al-Qur'an menjadi contoh paling sempurna dari pola infinit dan mempengaruhi segala kreasi selanjutnya dalam seni sastra, seni rupa, seni suara dan seni gerak. Sebagai karya sastra, Al-Qur'an mempunyai pengaruh estetis dan emosional yang sangat kuat terhadap kaum muslimin yang membaca dan mendengar prosa-prosanya yang puitis.¹⁸

3. Faktor-faktor Penghambat Kreativitas Seni Islam

Sehubungan dengan ini timbul pertanyaan, sejauh mana masyarakat dan kebudayaan Indonesia saat ini mampu membuat iklim yang kondusif untuk pengembangan kreativitas, kendala-kendala apakah, jika ada yang menghambat produktivitas kreatif masyarakat Indonesia.¹⁹ Ada beberapa faktor penghambat kreativitas seni Islam yaitu:

a. Kendala biologis

Dari sudut tinjau biologis, beberapa pakar menekankan bahwa kemampuan kreatif merupakan ciri herediter, sementara pakar lainnya percaya bahwa lingkunganklah menjadi faktor penentu utama. Harus di akui bahwa gen yang di warisi berperan dalam menentukan batas-batas

¹⁸ Kholid Mawardi, "Seni Sebagai Ekspresi Profetik," *Jurnal Kebudayaan Islam*. Vol. 11, No. 2, Juli - Desember 2013, 32.

¹⁹ Helene Bouvier, *Seni Musik dan Pertunjukan dalam Masyarakat Madura*, Cet. Ke-1, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2002), 365.

intelegensi tetapi sering dalam hal intelegensi kreatif, hereditas lebih banyak digunakan sebagai alasan dari pada merupakan kenyataan.²⁰

b. Kendala Fisiologis

Seseorang dapat mengalami kendala faali karena terjadi kerusakan otak karena penyakit atau karena kecelakaan. Seseorang menyandang salah satu ketunaan fisik yang menghambatnya untuk mengungkapkan kreativitasnya.²¹

c. Kendala sosiologis

Lingkungan sosial mempunyai dampak terhadap ungkapan terhadap kreatifitas kita. Setiap masyarakat memiliki nilai, noma, dan tradisi tertentu, kegiatan minat dan perilaku kolektif sering anggota masyarakat menganggap perilaku yang menyimpang dari norma sebagai tindakan yang tidak bermoral, jika menyimpang dari aturan atau hukum yang tertulis maupun tidak tertulis. Penyimpangan dari pola perilaku kelompok dapat mengakibatkan hukuman atau pengucilan.²²

Dari beberapa faktor penghambat diatas, Kendala yang paling utama dan penting mendapat perhatian pendidik adalah kendala psikologis terhadap perilaku kreatif. Kendala dapat di rumuskan sebagai faktor atau keadaan yang membatasi, menghalangi atau mencegah pencapaian sasaran, dalam hal ini menghambat perilaku kreatif. Kendala yang di kemukakan sampai

²⁰ *Ibid.*,

²¹ *Ibid.*,

²² *Ibid.*, 366.

sekarang, sebagian besar termasuk faktor eksternal banyak di antaranya untuk tidak kreatif.²³

4. Hakikat Kreativitas Seni dalam Islam

Hakikat kreativitas seni dalam Islam adalah dialog intersubyektif (*hablumminallah*) dan kosubjektif (*hablumminannas*) yang mencerminkan hubungan vertikal dan horizontal. Dalam bahasa yang khas pada hubungan vertikal tersirat dimensi kalimat *syahadat* yang pertama dan hubungan horizontal tersirat *syahadat* yang kedua. Kedua kalimat *syahadat* dalam bentuk aktifnya *tasyahud*, yaitu ibadah kepada Allah SWT dan pelaksanaannya merupakan *rahmatan lil alamin* sebagai esensi seni Islam.

Secara khusus seni yang bernafaskan Islam dasar pemikirannya adalah niat beribadah dan keikhlasan pengabdian kepada Allah, dengan mengakomodasi nilai tradisi budaya lokal. Setelah mamahami alam semesta dan *qira'ah* Al-Qur'an, penciptaan karya seni dilandasi oleh kreatifitas dan rasa estetis, logis, etis, serta azas manfaat. Kemudian dirumuskan konsep gagasan serta dipertimbangkan teknis pelaksanaannya hingga terwujudnya sebuah karya. Demikian seni yang dihasilkan merupakan ekspresi *syukur* dan *dzikir* sebagai *rahmatan lil'amin*. Karya seni yang bernafaskan Islam mengandung makna simbolik kesaksian *La illaha ilallah, muhammadarusullullah*, dengan muatan kebenaran, kebaikan dan keindahan. Konsepsi *tauhid*, *aqidah* dan

²³ Nofan G. Lismarwan & H. Fuad Nashori, "Proses Kreatif Pelukis Kaligrafi Islam", Vol. 5 (1), 1-16, ISSN : 1907-8455, 11.

akhlak telah menjadi penyempurnaan dan pengarah nilai-nilai positif bagi proses berkarya seni. Oleh karena itu diperlukan upaya terpadu yang lebih terbuka dengan wawasan yang tidak terbatas pada kajian kasat mata, namun juga pada sesuatu spiritualitas transenden, dengan tujuan untuk mencapai kreatifitas dan kesadaran akan yang maha benar, yang maha baik, dan yang maha indah.²⁴

Kesenian merupakan kebutuhan manusia yang asasi untuk memenuhi kepuasannya terhadap keindahan; dalam pengertian ini tercakup keterpesonaan, imajinasi, pengungkapan dan penghayatan emotif, serta makna-makna yang berkaitan dengan fungsinya bagi pemenuhan kebutuhan hidup manusia secara universal. Sebagai salah satu unsur kebudayaan, kesenian tidak hanya menyentuh dimensi keindahan semata-mata, tetapi senantiasa tidak pernah terlepas dari masalah keseluruhan kebudayaan. Cara berpikir, suasana cita rasa, diafragma pandangan kesejagatan, dan kebijakan mengelola kehidupan, kesemuanya berkaitan dengan gugusan nilai, makna, moral, keyakinan, serta pengetahuan yang menyeluruh dalam kebudayaan di mana kesenian itu hidup. Pada kesenian melekat ciri-ciri khas suatu kebudayaan. Kesenian merupakan unsur budaya yang dapat digolongkan ke dalam kebutuhan integratif. Merupakan unsur pengintegrasikan yang mengikat dan mempersatukan pemenuhan kebutuhan yang berbeda-beda ke dalam suatu

²⁴ Nanag Rizali, "Kedudukan Seni dalam Islam," *Jurnal Kajian Seni dalam Islam*, Vol. 1, No. 1/ Juni 2012, 12.

desain yang utuh dan menyeluruh, operasional serta dapat diterima sebagai sesuatu hal yang bernilai.²⁵

Karena wujud seni Islam mencakup dua aspek, yakni nilai intrinsik dan nilai ekstrinsik seni, maka segi kreativitas dalam seni harus harus ditinjau dari dua sudut tersebut, meskipun tidak mungkin sama sekali memisahkan kedua aspek itu tanpa merusak kesatuan atau keutuhan karya seni. Hakikat kreativitas dalam seni Islam adalah menemukan sesuatu yang baru atau hubungan-hubungan baru dari sesuatu yang telah ada. Manusia menciptakan sesuatu bukan dari kekosongan. Setiap seniman menjadi kreatif dan besar karena bertolak dari bahan yang telah tercipta sebelumnya. Inilah yang bisa kita sebut tradisi. Setiap seniman bertolak dari tradisi seni tertentu yang hidup dalam suatu masyarakat. Seorang seniman bukan manusia yang jatuh dari angkasa dan mampu menciptakan karya seni tanpa dukungan karya seni yang tersedia dalam masyarakatnya. Kita menulis sajak karena pernah membaca sajak yang kita peroleh dari masyarakat kita. Kita melukis karena sebelumnya kita sudah mempunyai pengalaman melihat karya lukis. Begitu pula orang yang menciptakan musik, lakon teater, tari, dan sebagaimana dari khazanah seni di sekitar kita. Penciptaan karya seni bertolak dari sesuatu yang telah tersedia dalam masyarakatnya.²⁶

²⁵ Kholid Mawardi, "Seni Sebagai Ekspresi Profetik," *Jurnal Kebudayaan Islam*, Vol. 11, No. 2, Juli - Desember 2013, 16.

²⁶ Jakob Sumardjo, *Filsafat Seni*, "tpt.", 84.

Persoalannya adalah apakah kita mampu menciptakan karya seni yang tidak mirip atau serupa dengan karya seni yang telah ada dalam tradisi. Apakah kita mampu menciptakan karya seni yang baru yang belum pernah ada dalam tradisi. Saya kira itulah prinsipnya. Hanya, yang perlu diperhatikan adalah aspek-aspek mana saja yang melibatkan kadar kebaruan itu. Semakin total pembaruannya semakin otentiklah ciptaannya.

Dorongan kreativitas sebenarnya berasal dari tradisi itu sendiri atau dari masyarakat masyarakat lingkungannya. Setiap seniman dilahirkan dalam masyarakat tertentu dengan tradisi seni tertentu. Setiap seniman belajar kesenian dari tradisi masyarakatnya. Tradisi seni atau budaya seni telah ada jauh sebelum seniman dilahirkan. Setiap karya yang merupakan kekayaan tradisi seni suatu masyarakat pada mulanya juga merupakan karya kreatif atau karya baru pada zamannya. Setiap khazanah tradisi seni merupakan kumpulan karya kreatif. Karya kreatif dari para seniman pendahulu ini sebenarnya juga merupakan hasil pergulatan seniman dengan berbagai persoalan budaya dan masyarakat pada zamannya. Setiap seniman yang kreatif adalah seniman yang peka dan tanggap terhadap lingkungan hidupnya, baik tradisi budayanya maupun kenyataan faktual lingkungannya. Kenyataan lingkungan manusia ini telah berubah-ubah akibat perubahan yang disebabkan oleh kerja budaya (karya manusia) atau oleh sebab-sebab di luar budaya.

Orang yang mampu melahirkan sikap baru dan temuan baru untuk melenyapkan berbagai kenjanggalan tersebut dapat disebut kreatif, meskipun

carannya bersikap dipengaruhi atau bertolak dari sikap budaya yang telah tersedia dalam masyarakatnya. Kreativitas dapat di tunjukkan kepada tradisi budaya maupun kepada kenyataan faktual atau mungkin kedua-duannya.

Kesenian, hakikat kreativitas dalam seni Islam dapat ditunjukkan pada kenyataan faktual yang diungkapkan karya seni lewat aspek ekstrinsiknya (moral, sosial, politik, ekonomi, teknologi, kejiwaan.) dan juga pada tradisi estetik seni itu sendiri. Misalnya, cara bersajak kaum pujangga baru dirasakan sudah tidak sesuai lagi dengan kondisi faktual masyarakat pada zaman jepang dan revolusi, sehingga menciptakan cara baru bersajak yang lebih cocok dengan kondisi masyarakat yang sudah berubah, sedangkan tradisi atau budaya bersajak masih tetap tradisi zaman kolonial Belanda. Di sini lahir kreativitas terhadap aspek intrinsik seni bersajak, meskipun jelas aspek ekstrinsik, seperti persoalan tuhan, cinta, kemiskinan, semuanya ada, baik dalam puisi pujangga baru, dan persoalan ekstrinsik semacam itu ternyata tetap terus ada sampai sekarang. Jadi, jelas menonjol dalam bidang estetika, atau intrinsik seninya.²⁷

Jelas bahwa hakikat kreativitas dalam seni Islam bukan sekedar main-main dengan medium seni tanpa tuntunan pandangan mendalam yang baru terhadap kenyataan. Berfilsafat, berpandangan secara mendalam, dapat menuntun pada lahirnya kreativitas dalam estetika (aspek intrinsik seni). Kreativitas dalam seni Islam, seperti halnya kreativitas dalam bidang apa pun,

²⁷ *Ibid.*, 86.

adalah sikap baru yang mendalam terhadap kenyataan kehidupan ini. Kalau cara memandang hidup ini berubah, kenyataan faktual pun kita lihat dalam cahaya yang baru. Dan ini akan menuntun ditemukannya cara pengucapan baru dalam seni.

C. Peran Mahasiswa Pecinta Seni dalam Mengembangkan Kreativitas Seni Islam

Peran adalah sebuah kegiatan yang dilakukan karena adanya sebuah keharusan maupun tuntutan dalam sebuah profesi atau berkaitan dengan keadaan dan kenyataan. Peran merupakan perilaku yang di harapkan orang lain terhadap seseorang yang sesuai dengan kedudukannya dalam satu sistem. Peran di pengaruhi oleh keadaan sosia; baik dari dalam maupun dari luar dan bersifat stabil.²⁸

Peran berarti laku, bertindak didalam kamus besar bahasa Indonesia peran ialah perangkat tingkah laku yang diharapkan di miliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat. Peran berarti karakter yang disandang atau yang di bawakan oleh seseorang aktor dalam sebuah pentas dengan lakon tertentu. Peran menurut ilmu sosial berarti suatu fungsi yang di bawakan seseorang dan seseorang dapat memainkan fungsi yang di dudukinya.²⁹

²⁸ Budiman Mahamud Mustofa, "Strategi Keberhasilan Proses Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Kreativitas seni Tradisi," *Jurnal Sosio Konsepia*. Vol 5. No 1, 2015, 32.

²⁹ Kholid Mawardi, "Seni Sebagai Ekspresi Profetik," *Jurnal Kebudayaan Islam*, Vol. 11, No. 2, Juli - Desember 2013, 54.

Peran mahasiswa saat ini sangatlah penting, baik itu di masyarakat pinggiran bahkan dikota karena mahasiswa menjadi salah satu patron, baik untuk membuat sebuah perubahan dan control sosial. Dikalangan mahasiswapun sangat familiar dengan sebuah identitas yang melekat pada sebutan mahasiswa itu sendiri, yang dimana mahasiswa itu disebut sebagai agen of change dan agen social control. Seorang mahasiswa memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan atas segala ilmu yang dimilikinya, baik itu dari pengalamannya ataupun dari ruang-ruang belajar yang dilakukan. Banyak aspek sebenarnya yang memang perlu dikembangkan dan ditransformasikan, salah satunya saat ini yang paling adalah sebuah bentuk kesenian.

Seni sangat lekat sebenarnya dengan semua orang. Contoh kecil, orang akan dikenal kaku atau luwes itu dari nilai seni dalam bersosialnya. Dalam sebuah institusi, ada salah satu ruang atau organisasi internal yang dikenal dengan pecinta seni. Pecinta seni inilah yang mengambil peran sangat penting dalam mengembangkan seni itu sendiri baik didiri mahasiswa bahkan sampai seni dalam Islam.

Seseorang yang memiliki tugas dan tanggung jawab dalam sebuah jabatan sehingga harus menjalankan tugas. Mengembangkan kesenian Islam yang telah tertanam di dalam diri mahasiswa agar lebih mematangkan kreativitas seni Islam seperti halnya kaligrafi, hadrah dll. Jadi peran mahasiswa pecinta seni adalah seorang mahasiswa yang memiliki bakat dan

harus bertanggung jawab untuk mengembangkan kesenian yang telah ada pada diri mahasiswa agar lebih kreatif dan lebih berjiwa dalam kesenian Islam tersebut.

Mengembangkan kreativitas seni Islam dapat di tunjukan berupa aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan ilmu seni Islam. Kreativitas seniman terus berkembang mengikuti jaman, dan perubahan yang terjadi pada jaman saat ini sudah sangat berbeda dengan yang dulu.³⁰

Mengembangkan kreativitas seni Islam melalui kegiatan hasta karya seni memiliki posisi penting dalam berbagai aspek perkembangan seseorang, tidak hanya kreativitas yang terfasilitasi untuk berkembang dengan baik, tetapi juga kemampuan kognitif manusia.³¹

Mengembangkan kreativitas seni Islam yaitu melatih kemampuan didalam diri mahasiswa yang sudah memiliki bakat dalam kesenian Islam. Banyaknya kalangan mahasiswa yang sudah memiliki suatu bakat namun di dalam kampus masih kurang dalam memfasilitasi kesenian Islam tersebut. Sehingga banyaknya mahasiswa yang tidak bisa leluasa dalam mengembangkan kreativitas seni Islam sehingga menjadi monoton tidak ada perkembangan.

³⁰ Budiman Mahamud Mustofa, "Strategi Keberhasilan Proses Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Kreativitas seni Tradisi," *Jurnal Sosio Konsepia*. Vol 5. No 1, 2015, 11.

³¹ Dewi Siti Aisyah, Strategi Pengembangan Kreativitas Dalam Menciptakan Produk (Hasta Karya), "*Passion of the Islamic Studies Center*," Vol. 2, 2013, 22.

Seni dalam Islam kebanyakan seperti seni yang diajarkan dalam Al-Qur'an. Dalamnya tidak diajarkan ikonisasi perwujudan makhluk oleh ciptaan Allah dalam bentuk pemujaan berhala. Seni dalam Islam mengajarkan sesuatu yang berbentuk estetik (sesuatu yang indah), akan memperkuat perenungan objek-objek dan kenikmatan estetis yang akan memperkuat ideologi dasar dan memperkuat kesadaran akan ciptaan Allah SWT. Akhirnya Al-Qur'an akan menggiring manusia untuk mengakui kebesaran Allah SWT.³²

Seni Islam berdasar kepada pernyataan tidak ada Tuhan selain Allah dan bahwa dia sepenuhnya berbeda dengan manusia maupun alam. Akan tetapi, seni Islam juga mengekspresikan dimensi positif tauhid yang menekankan yang bukan Tuhan, melainkan apa yang merupakan sifat-sifat Tuhan. Aspek paling mendasar yang diajarkan oleh doktrin Islam adalah bahwa Tuhan bersifat tak terhingga dalam segala sesuatunya, dalam keadilan, ampunan, pengetahuan dan cinta.

³² Yedi Purwanto, Seni Dalam Pandangan Al-Qur'an, "*Jurnal Sositologi*," Edisi 19 Tahun, 9, April 2010, 23.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang mengharuskan peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.³³ Penelitian kualitatif lapangan bertujuan untuk meneliti dan mengetahui kegiatan keagamaan UKM IMPAS dalam menciptakan kreativitas seni Islami mahasiswa IAIN Metro. Penelitian ini dilakukan secara observasi langsung dengan menitik beratkan pada ketua dan kader UKM IMPAS dalam merapkan progja-progja keislaman untuk memancing para kader IMPAS menciptakan kreativitas seni Islami.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai apa adanya.³⁴ Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang teliti secara tepat.

Jenis penelitian yang digunakan ialah deskriptif. Penelitian deskriptif ialah jenis riset yang berusaha menggambarkan gejala dan fenomena, baik fenomena alamiah maupun rekayasa. Tujuan riset ini untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki sehingga menghasilkan banyak temuan-temuan

³³. Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, Cet. 31, (Bandung: Rosda Karya, 2013), 26.

³⁴. Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 157.

penting. Sifat penelitian ini ialah kualitatif, Penelitian Kualitatif ialah mendeskripsikan dan menganalisa fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

Peneliti akan mengungkap bagaimana pelaksanaan kegiatan keagamaan Ikatan Mahasiswa Pecinta Seni (IMPAS) dengan cara menjelaskan, memaparkan/menggambarkan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci melalui bahasa yang tidak berwujud nomor/angka. Dengan jenis penelitian deskriptif dan menggunakan pendekatan fenomenologi maka dapat diasumsikan bahwa sifat dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif lapangan. Penelitian kualitatif lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang mengharuskan peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.³⁵ Penelitian kualitatif lapangan bertujuan untuk meneliti dan mengetahui persepsi (*perception*), kesiapan (*set*), respon terbimbing (*guided response*), keterampilan mekanisme (*mechanism*), respon kompleks (*Complex overt response*), adaptasi (*adaption*) dan organisasi (*organization*) kader IMPAS.

B. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh.³⁶ Jadi, sumber data menunjukkan asal informasi. Data harus diperoleh dari sumber data yang tepat, jika sumber data tidak tepat maka mengakibatkan data yang terkumpul tidak

³⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 26.

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010), 129.

relevan dengan masalah yang diteliti. Adapun sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Klasifikasi sumber data tersebut bermanfaat bagi penulis sebagai acuan untuk memilah data yang seharusnya menjadi prioritas dalam penelitian.

1. Sumber Data Utama (Primer)

Sumber data utama adalah sumber data yang diambil peneliti melalui kata-kata dan tindakan atau pengamatan.³⁷ Peristiwa atau kejadian yang berkaitan dengan masalah atau fokus penelitian yang akan diobservasi langsung ke lokasi yang akan diteliti, dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara langsung terhadap Ketua IMPAS, dan kader IMPAS, yang berkaitan dengan kegiatan keagamaan UKM IMPAS dalam mengembangkan kreativitas seni Islami mahasiswa.

2. Sumber Data Tambahan (Sekunder)

Sumber data tambahan yaitu segala bentuk dokumen, baik dalam bentuk tulisan maupun foto.³⁸ Kemudian pendapat yang lain menjelaskan bahwa dokumen tidak bisa diabaikan dalam suatu penelitian, terutama dokumen tertulis seperti buku, majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.³⁹ Sumber data tambahan atau sumber tertulis yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, terdiri dari dokumen yang meliputi: Sejarah berdirinya UKM IMPAS, keadaan kader IMPAS, dan keadaan sarana dan prasarana.

³⁷ Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta), 69.

³⁸ *Ibid.*, 70.

³⁹ *Ibid.*, 70

Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data skunder, sehingga data yang diperlukan untuk penelitian terkumpul sesuai dengan kebutuhan peneliti.

C. Teknik Pengumpulan Data

Menyatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁴⁰ Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode antara lain sebagai berikut:

1) Wawancara/*Interview*

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴¹ Teknik pengumpulan data yang digunakan menekankan pada jenis teknik wawancara, khususnya wawancara mendalam (*deep interview*), yaitu wawancara yang dilakukan secara informal.⁴² Metode wawancara mendalam terbagi menjadi tiga macam yaitu wawancara terstruktur, wawancara terbuka terstandar, dan wawancara tak berstruktur. Setelah melihat dari pengertian ketiganya, peneliti menggunakan wawancara terstruktur. wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. 16, (Bandung : Alfabeta), 2012, 224.

⁴¹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian.*, 186.

⁴²Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 136.

menerapkan sendiri masalah dan pertanyaan yang akan diajukan.⁴³

Interview adalah pertemuan diantara dua orang untuk bertukar informasi dan pendapat melalui tanya jawab, sehingga menghasilkan konstruksi makna tentang topik tertentu.⁴⁴ Teknik wawancara atau *interview* adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan.⁴⁵

Fungsi wawancara seperti pengertian dari wawancara diatas yaitu untuk menggali informasi dari narasumber. Berikut adalah fungsi wawancara:

- a. Menghindari kesalahan informasi/data yang simpang siur.
- b. Informasi atau data dari hasil wawancara merupakan pelengkap informasi awal.
- c. Memperoleh informasi secara komprehensif, akurat, jujur, dan mendalam.
- d. Dan mendapatkan informasi dan data yang objektif dan berimbang.
- e. Menggali kemungkinan adanya persepektif baru atas suatu masalah.⁴⁶

⁴³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 156.

⁴⁴ Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif*, 88.

⁴⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Cet. 12, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 82.

⁴⁶ Sitti Mania. Telaah atas fungsi wawancara dan kuesioner dalam evaluasi pendidikan, "*Jurnal lentera pendidikan*," No 1. 2008, 46-47.

Jenis-jenis wawancara ada tiga macam seperti: Interview terpimpin, ialah interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci seperti yang dimaksud dalam interview terstruktur. Interview bebas terpimpin ialah kombinasi antara interview bebas dan interview terpimpin. Dalam pelaksanaannya pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanya. Interview bebas, yaitu peneliti bebas menanyakan apa saja, sesuai dengan permasalahan. Dalam pelaksanaannya pewawancara tidak membawa pedoman apa yang ditanyakan. Kebaikan metode ini adalah bahwa responden tidak menyadari sepenuhnya bahwa ia sedang di interview. Dengan demikian suasananya akan lebih santai karena hanya omong-omong biasa. Kekurangan penggunaan teknik ini adalah arah pertanyaannya kadang-kadang kurang terkendali.⁴⁷

Berdasarkan teori tersebut Jenis interview yang digunakan peneliti ialah interview bebas terpimpin menggunakan instrumen *guide interview*. Teknik *interview* atau wawancara dalam penelitian ini peneliti lakukan untuk mencari keterangan data tentang sejauh mana kegiatan ke Islaman yang berjalan di UKM IMPAS dan bagaimana hasilnya terhadap kader-kader yang sudah mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut adakah pengembangan kreativitas yang didapat oleh kader IMPAS itu sendiri.

⁴⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 199.

2) Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.⁴⁸ Hal ini yang diobservasi adalah mengenai peran mahasiswa pecinta dalam mengembangkan kreativitas seni islam.

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melalui pengamatan dan pencatatan. Hal ini Arikunto menyatakan Observasi atau pengamatan adalah, Meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera yakni melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.⁴⁹ Fungsi observasi yaitu sebagai pengumpul data, maka observasi harus dilakukan secara sistematis dan terarah, bukan secara kebetulan saja. Dalam hal ini, observasi serta pencatatannya sedapat mungkin dilakukan menurut prosedur dan aturan tertentu sehingga hasil observasi memberi kemungkinan untuk ditafsirkan secara ilmiah. Lebih jauh dikatakan, kegiatan observasi digunakan mengamati keadaan yang wajar dan yang sebenarnya tanpa ada usaha yang disengaja untuk mempengaruhi, mengatur, dan memanipulasi situasi dan kondisi yang sedang diamati. Sebagai alat evaluasi dalam dunia penelitian dan pengajaran yang digunakan dalam melakukan penelitian, ataupun proses

⁴⁸ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 104.

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi, Cet. 14, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 199.

terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi bebas maupun dalam situasi buatan. Dengan kata lain observasi digunakan untuk mengukur dan menilai hasil dan proses penelitian.

Jenis-jenis observasi secara garis besar ada tiga yaitu: Observasi partisipasi yaitu: Peneliti menjadi bagian integral dari situasi yang ditelitinya, peneliti terlibat langsung sehingga dapat lebih menghayati, sehingga mudah merasakan serta mengalami sendiri seperti apa yang dialami oleh objek penelitiannya, karena kehadirannya tidak mempengaruhi situasi yang sebenarnya. Observasi non partisipasi yaitu: Peneliti berada diluar garis dari kegiatan objek observasi, misalnya peneliti hanya mengawasi apa yang akan diteliti, jadi peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan tersebut. Observasi quasi partisipasi yaitu: Observer melibatkan diri pada saat saat tertentu, dan pada saat lain observer berada di luar situasi yang akan ditelitinya.⁵⁰

Ketiga jenis observasi tersebut peneliti menggunakan jenis observasi non partisipasi karena peneliti hanya memantau tidak ikut serta dalam kegiatan tersebut. Namun peneliti harus sanggup menyesuaikan diri dalam situasi tersebut dan jangan terlalu menonjol agar tidak mempengaruhi kewajaran kelakuan orang yang diamatinya. Disamping itu, peneliti dapat pengamatan dengan cara menyamar, sehingga kehadiran sebagai seorang peneliti tidak di sadari observe. Teknik ini digunakan penulis untuk

⁵⁰ Sitti Mania. "observasi sebagai alat evaluasi dalam dunia pendidikan dan pengajaran". Lentera pendidikan. Vol 11. No 2. 2008, 221-223.

memperoleh data primer dari keadaan UKM dalam mengembangkan kreativitas seni Islam mahasiswa. Observasi yang peneliti lakukan adalah observasi langsung pada pelaksanaan pengkaderan yang di adakan sesuai dengan progja keislaman UKM IMPAS tersebut.

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala atau fenomena yang diselidiki. Penelitian ini menggunakan metode observasi non partisipan peneliti tidak terbilang langsung dalam proses yang sedang diteliti. Penulis datang kelokasi penelitian untuk mengamati dan mencatat langsung yakni melihat seperti keadaan guru, karyawan, setra lingkungan sekolah.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah, mencari data mengenai hal-hal atau peneliti menyelidiki benda-benda seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁵¹

Berdasarkan kutipan di atas bahwa yang dimaksud dengan dokumentasi adalah metode pengukur data yang digunakan dalam suatu penelitian dengan cara mencatat beberapa masalah yang sudah di dokumentasikan. Karena dengan metode observasi dan interview tidak semua data diperoleh seperti jumlah anggota IMPAS, hasil kegiatan-kegiatan dan sejarah berdirinya UKM IMPAS. Maka dengan menggunakan metode dokumentasi ini kita bisa memperoleh jumlah mahasiswa yang ikut UKM

⁵¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 201.

IMPAS, jumlah prestasi yang didapat oleh kader IMPAS, dan program kerja UKM IMPAS.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Teknik penjamin keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan berimbas terhadap hasil akhir dari suatu penelitian. Penulis akan menguji kredibilitas data pada penelitian kualitatif (kalibrasi) dengan menggunakan uji kredibilitas triangulasi, triangulasi adalah pengujian kredibilitas yang diartikan sebagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

Menguji kredibilitas data dengan triangulasi teknik yaitu mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Pengujian kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi yaitu dengan cara triangulasi teknik dan triangulasi sumber data, triangulasi teknik dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi sumber, dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda.⁵²

Berdasarkan uraian di atas peneliti menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data adalah menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012, 273.

data dengan narasumber menggunakan teknik wawancara kepada ketua UKM IMPAS, mahasiswa IMPAS.

E. Teknik Analisis Data

Data yang bersifat kualitatif (kurang terpolo).⁵³ Setelah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan metode deskripsi-analisis, yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu obyek, situasi serta kondisi, dan sistem pemikiran.⁵⁴ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Analisis data digunakan dengan menggunakan langkah-langkah diantaranya: *Pertama*, pengumpulan data, yaitu kegiatan untuk menemukan data menghimpun sumber-sumber informasi yang relevan dengan penelitian. *Kedua*, interpretasi data, yaitu tahap penyusunan fakta dalam kerangka logis dan harmonis, sehingga menjadi kesatuan yang utuh, kegiatan penyusunan ini disebut juga dengan proses sistensis atau interpretasi. *Ketiga*, penulisan, yaitu tahap ketiga dengan sistematis, logis, dan konsisten, baik dari segi kata maupun dari alur pembahasan. Secara teoritis analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara lapangan.⁵⁵

⁵³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012, 7.

⁵⁴*Ibid.*, 25.

⁵⁵*Ibid.*, 244.

Penelitian kualitatif ini menggunakan teknik analisis data secara induktif, yaitu berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus, kemudian dianalisis dan akhirnya ditemukan pemecahan persoalan yang bersifat umum. Menurut pendapat lain menyatakan bahwa induksi adalah cara berfikir di mana ditarik suatu kesimpulan yang bersifat umum dari berbagai kasus yang bersifat individual.⁵⁶ Karena data dalam penelitian ini termasuk jenis data kualitatif, maka analisa terhadap data tersebut tidak harus menunggu sampai selesainya pengumpulan data. Analisa data kualitatif bersifat *interatif* (berkelanjutan) dan dikembangkan sepanjang program. Menurut pendapat lain dalam penelitian kualitatif lapangan teknik analisis data yang digunakan adalah dilakukan secara interaktif melalui *data reduction* (Reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (kesimpulan).⁵⁷

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya.⁵⁸ Dikarnakan data yang diperoleh dilapangan jumlahnya cukup banyak, maka pada tahap ini Penulis memilih data, merangkum dan memfokuskan pada data-data yang penting yang berkaitan dengan peran mahasiswa pecinta seni dalam mengembangkan kreativitas seni Islam. Setelah data direduksi akan

⁵⁶Moh. Kasiram, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, (Yogyakarta: UIN-Maliki Press, 2010), 193.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 246.

⁵⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014)., 92.

memberikan gambaran yang lebih jelas terhadap peran mahasiswa pecinta seni dalam mengembangkan kreativitas seni islam pada ikatan mahasiswa pecinta seni IAIN Metro.

2. Penyajian Data (*data display*)

Display data dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya.⁵⁹ Data tentang Peran Mahasiswa Pecinta Seni Dalam Mengembangkan Kreativitas Seni Islam Pada Ikatan Mahasiswa Pecinta Seni IAIN Metro baru setelah direduksi selanjutnya disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Penyajian data lapangan dalam bentuk teks naratif tersebut mempermudah Penulis untuk memahami masalah yang terjadi dilapangan.

3. Kesimpulan (*conclusion drawing/verification*)

Setelah data terkumpul, dipilih dan disajikan, langkah selajutnya adalah menarik kesimpulan dengan menggunakan metode induktif, yaitu penarikan kesimpulan dari hal-hal yang umum menuju kepada hal-hal khusus dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.⁶⁰ Penelitian ini melakukan analisis induktif, yaitu proses analisa data diawali dengan menelaah seluruh data yang terkumpul dari

^{59.}*Ibid.*, 95.

^{60.}*Ibid.*, 99.

berbagai sumber baik wawancara, dokumentasi, obesrvasi. Kemudian data tersebut dianalisis pada tiga komponen yang meliputi seleksi data, penyajian data dan yang terakhir kesimpulan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Unit Kegiatan Mahasiswa Ikatan Mahasiswa Pecinta Seni (IMPAS)

1. Sejarah Singkat Berdirinya Unit Kegiatan Mahasiswa Ikatan Mahasiswa Pecinta Seni (IMPAS)⁶¹

Era 1996-1997 merupakan pergerakan mahasiswa yang mulai bermunculan di kalangan Kampus IAIN Metro, dimana pada kala itu STAIN masih di pimpin oleh Bahri Ghozali, dan belum menjadi instansi Perguruan Tinggi sendiri dan masih bernaung pada IAIN Raden Intan Bandar Lampung tepatnya fakultas Tarbiah Metro. Kegelisahan yang mulai muncul di kalangan mahasiswa STAIN melihat gerakan mahasiswa yang kurang begitu apresiatif terhadap pengembangan kampus, sehingga hanya terlihat pasif. Mulailah ide di kalangan beberapa mahasiswa yang kala itu ingin memberikan perubahan pasti terhadap citra STAIN kedepannya, merasa memiliki visi dan misi yang sama terbentuklah sebuah grub musik kecil, para penggagas ditahun itu diantaranya Toni Wijaya, Solihin Ardi, Mubasyir dan J. Sutarjo. Membentuk komunitas seni musik yang diberi nama MATAMOE (Mahasiswa Pecinta Musik). Dalam gerakannya MATAMOE mulainya dengan kegiatan-kegiatan kecil tingkat regional namun dalam perkembangannya nama MATAMOE yang diajukan mendapatkan kontra oleh pihak kampus, hal itu dikarenakan nama

⁶¹ Dokumen Arsip Unit Kegiatan Mahasiswa Ikatan Mahasiswa Pecinta Seni (IMPAS) IAIN Metro

MATAMOE dianggap kurang tepat untuk komunitas dikampus yang notabennya adalah perguruan tinggi agama islam.

Penolakan-penolakan tersebut tidak membuat para pendiri berkecil hati, akhirnya dengan semangat nama MATAMOE tetap dijaga. Kala itu UKM MATAMOE masih dipimpin oleh Mubasyir (Syamir) hingga sampai generasi 1998 munculah generasi baru yaitu: Khoirul Mukti (Alay), Harso Laksono, Iftahuddin (Iit), Rio dan Hendrik. UKM MATAMOE dalam pergerakannya tetap mempertahankan eksistensinya untuk bermusik hal itu di wujudkannya dari mengikuti berbagai festival musik sampai regional di luar daerah tepatnya Bandar Lampung, serta kegiatan sosial lainnya. Sampai dekade tahun 1999 dan pada tanggal 9 september 1999 ini diresmikannlah sebagai tanggal lahirnya organisasi kesenian dikampus IAIN Metro sampai sekarang. Dalam perkembangannya nama MATAMOE dirasa kurang cukup untuk memberikan kesesuaian yang relefan, akhirnya nama MATAMOE berubah alih fungsi menjadi IMPM (Ikatan Mahasiswa Pecinta Musik), dan terpilihlah Toni Wijaya sebagai ketua UKM IMPM pertamanya dengan bertambahnya anggota yakni Diana Ambarwati sebagai bendahara umum dan Budi Wahyono selaku sekertaris umum. Selanjutnya perjuangan IMPM terus dilanjutkan, terpilihlah Solihin Ardi sebagai ketua tepatnya pada periode tahun 2000-2001 dan melanjutkan lagi pada peride ke dua 2001-2003.

Dalam perjalannya IMPM sempat mengalami *stagnasi* kefakuman dalam organisasi hingga akhir periode 2003. Karena melihat organisasi yang

mengalami kevakuman maka muncullah ide gagasan oleh Imani yang ingin menghidupkan kembali organisasi kesenian ini dengan semangat baru maka diadakannya Musyawarah Umum Anggota (MUA) yang pertama di taman kota metro dalam wadah kesenian kampus STAIN dan dari MUA itu dihasilkan beberapa keputusan diantaranya tercetuslah nama IMPAS (Ikatan Mahasiswa Pecinta Seni) pengganti IMPM. Seiring dengan terbentuknya komposisi baru di wadah organisasi ini menambah semangat para kadernya untuk mengembangkan lebih baik lagi diantaranya terbentuknya divisi-divisi.

Antara lain divisi tari, dan untuk menghargai para pionir pendiri dahulu UKM IMPAS tetap menggunakan tanggal 9 september 1999 sebagai tanggal lahir UKM IMPAS. Pada periode ini UKM IMPAS mulai tertata dengan baik dalam keorganisasian, Administrasi, serta karya.

2. Keadaan Pengurus dan Anggota Unit Kegiatan Mahasiswa Ikatan Mahasiswa Pecinta Seni (IMPAS)⁶²

Tabel 4.1

Keadaan pengurus dan anggota UKM IMPAS

| | Nama | NIP/NPM | Jabatan | Keterangan |
|--|----------------------------|--------------------------|-----------------------------------|-----------------------------|
| | Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag | 19600918198703 2 003 | Pelindung/Penanggung Jawab | Rektor IAIN Metro |
| | Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons | 19740607 199803 2 002 | Penasehat | Wakil Rektor III IAIN Metro |
| | Yasinta Noviana | 1702100100 | Ketua | Jurusan PBS |
| | Nabila Rahmadini | 1602090118 | Sekretaris | Jurusan HESY |
| | Kurnia Barokah Widuri | 1702100051 | Bendahara | Jurusan PBS |
| | Naufal Muammar Daffa | 1804100067 | Kepala bidang Inventaris | Jurusan PBS |
| | Mia Fahra Ameria | 1801071033 | Kepala bidang Hubungan Masyarakat | Jurusan TBI |
| | Bayu Suryanggana | 1802092008 | Koordinator Divisi Musik | Jurusan HESY |
| | Doni hendriyanto | 1804101032 | Koordinator Lapangan | Jurusan PBS |
| | Rizqy nur amaliya | 1804101083 | Anggota | Jurusan PBS |
| | Yuni prastiwi | 1801051063 | Anggota | Jurusan PGMI |
| | Salsabela | 1801051050 | Anggota | Jurusan PGMI |
| | Prasasti Kusuma Dewi | 1702010014 | Anggota | Jurusan HTN |
| | Indah Rustya N | 1803062044 | Anggota | Jurusan KPI |
| | Kholiq Ridwan | 1602040105 | Anggota | Jurusan ESY |

⁶² Dokumen Arsip Unit Kegiatan Mahasiswa Ikatan Mahasiswa Pecinta Seni (IMPAS) IAIN Metro

| | | | | |
|--|--------------------------------|------------|---|--------------|
| | | | | |
| | Febri Prasetyo | 1804100037 | Anggota | Jurusan PBS |
| | Bagus Prayogi | 1804021003 | Anggota | Jurusan AKS |
| | Billy Prayogi | 1804010006 | Anggota | Jurusan MHU |
| | Hadiyono | 1901052105 | Anggota | Jurusan TBI |
| | Fahri Ramadhan | 1901052014 | Anggota | Jurusan TBI |
| | Riko Prima Sanjaya | 1901012033 | Anggota | Jurusan PAI |
| | Hafidz Arodha Sahara | 1902022006 | Anggota | Jurusan |
| | Galih Arwanda Prasetyo | 1902020011 | Anggota | Jurusan HESY |
| | Hakam Nurwahdi | 1904010016 | Anggota | Jurusan KPI |
| | Rudi Prasetyo | 1902021019 | Anggota | Jurusan HESY |
| | Atthaariq Fajar S. | 1902021003 | Anggota | Jurusan HESY |
| | Clarisa Rizki Afari Arianti | 1903011033 | Anggota | Jurusan ESY |
| | Annisa Okta Rhamanita | 1901052004 | Anggota | Jurusan TBI |
| | M Sandi Kurniawan | 1804100054 | Koordinator Divisi Teater dan Sastra | Jurusan PBS |
| | Hayyu Latifah Nurhidayah | 1801072016 | Anggota | Jurusan TBI |
| | Dwi Purwati | 1702100029 | Anggota | Jurusan PBS |
| | Indry dwi pangestuti | 1801070034 | Anggota | Jurusan TBI |
| | Bernindi Piana Putri | 1903020010 | Anggota | Jurusan PBS |
| | Alvia Putri Laili Ramadhani | 1904012004 | Anggota | Jurusan KPI |
| | Fefi Nurul Hidayah | 1901031028 | Anggota | Jurusan PGMI |
| | Nimas Ayu | 1901061025 | Anggota | Jurusan TPM |

| | | | | |
|--|-----------------------------|------------|----------------------------|--------------|
| | Fatimah | | | |
| | Rakha Ghaniyyu Mega | 1902010028 | Anggota | Jurusan AS |
| | Siti Fatimah Azzahra | 1901032034 | Anggota | Jurusan PGMI |
| | Nita Khurotu Lutfiyah | 1804102029 | Koordinator Divisi Tari | Jurusan PBS |
| | Rizki Marlina Anggraini | 1804100092 | Koordinator Lapangan | Jurusan ESY |
| | Mifta Sally Nurulia | 1804041103 | Anggota | Jurusan PBS |
| | Erni Febriani Putri | 1801070024 | Anggota | Jurusan TBI |
| | Ely Ayu Ningsih | 1701070088 | Anggota | Jurusan TBI |
| | Nurhanifah | 1801071040 | Anggota | Jurusan TBI |
| | Diah Maliku R | 1904012010 | Anggota | Jurusan KPI |
| | Dwi Lestari | 1901050014 | Anggota | Jurusan TBI |
| | Khofifah Nurbaiti | 1904010019 | Anggota | Jurusan |
| | Izzu Prahesti | 1904010017 | Anggota | Jurusan KPI |
| | Fina Mufidatul Khasanah | 1903011097 | Anggota | Jurusan ESY |
| | Mustika Mir'atul Hidayah | 1901052023 | Anggota | Jurusan TBI |
| | Fera Dianti | 1901031017 | Anggota | Jurusan IPS |
| | Mae sella Agustin | 1904010021 | Anggota | Jurusan KPI |
| | Bunga Aditia | 1901030010 | Anggota | Jurusan PGMI |
| | Meliana Tantri | 1901050025 | Anggota | Jurusan TBI |
| | Astuti Widya Lestari | 1901032005 | Anggota | |
| | Halimatunisa Nur Fatimah | 1903010033 | Anggota | Jurusan TBI |
| | Rizka Dewi Sartika | 1903010059 | Anggota | Jurusan TBI |

| | | | | |
|--|------------------------|------------|-------------------------|----------------|
| | | | | |
| | Nur Annisa F. | 1901081023 | Anggota | Jurusan TPB |
| | Saiful Effendi | 1803062073 | Koordinator Divisi Rupa | Jurusan KPI |
| | Amalia fatmarani | 1801071003 | Anggota | Jurusan TBI |
| | Hendri Yanto | 1702090087 | Anggota | Jurusan HESY |
| | Fabbel Afrida | 1702090006 | Anggota | Jurusan HESY |
| | Beilina Ayu Lestari | 1901051014 | Anggota | Jurusan TBI |
| | Anisa septiani | 1801051009 | Anggota | Jurusan PGMI |
| | Dela silviana putri | 1801070016 | Anggota | Jurusan TBI |
| | Dena Raffita | 1803062023 | Anggota | Jurusan KPI |
| | Ega sangkita | 1802091016 | Anggota | Jurusan Hesy |
| | Elicia Reka Karumida | 1801070022 | Anggota | Jurusan TBI |
| | Fitra Sabila Rosad | 1801070027 | Anggota | Jurusan TBI |
| | Ida Ratnasari | 1803062041 | Anggota | Jurusan KPI |
| | Juni Susilanisa | 1803061025 | Anggota | Jurusan KPI |
| | Mutiara | 1804102026 | Anggota | Jurusan S1 PBS |
| | Naufal Muammar Daffa | 1804100067 | Anggota | Jurusan S1 PBS |
| | Naziah Ayu Hidayati | 1801072023 | Anggota | Jurusan TBI |
| | Putri chandra sari i.p | 1801070053 | Anggota | Jurusan TBI |
| | Putri Dilawati | 1804040080 | Anggota | Jurusan Esy |
| | Sofha Firda Rahmah | 1804101089 | Anggota | Jurusan S1 PBS |
| | Tania Ayu Lestari | 1803062077 | Anggota | Jurusan KPI |

| | | | | |
|--|--------------------------|------------|---------|----------------|
| | Tri Agustina | 1804041164 | Anggota | Jurusan Esy |
| | Tri Wahyuni | 1804103003 | Anggota | Jurusan S1 PBS |
| | Uli Kurnia Ambar Saputri | 1804021046 | Anggota | Jurusan AKS |
| | Umi Kulsum | 1801070067 | Anggota | Jurusan TBI |
| | Vera wati | 1001070070 | Anggota | Jurusan TBI |
| | Winona Adelia | 1801050051 | Anggota | Jurusan PGMI |
| | Wulan Hasanatun C. A | 1801071064 | Anggota | Jurusan TBI |
| | Yesica Aura | 1801050052 | Anggota | Jurusan PGMI |

Note : Anggota - Anggota yang sudah lulus tahap kaderisasi 1

3. Program Kegiatan Unit Kegiatan Mahasiswa Ikatan Mahasiswa Pecinta Seni (IMPAS)⁶³

Tabel 4.2

Program Kerja UKM IMPAS

| No | Program Kerja | Deskripsi | Keterangan |
|-----------|--------------------------------|--|---|
| 1 | PKD (Pelatihan Kesenian Dasar) | Adalah workshop dan pelatihan jangka panjang, anggota UKM IMPAS. Dimana dalam PKD ini akan ada workshop dan diskusi perbulan dan disertai latihan bertahap | Waktu pelaksanaan PKD kurang lebih selama 4 Bulan. Dibuka pada bulan Februari 2020 di GSG IAIN Metro dan ditutup dengan |

⁶³ Dokumen Arsip Unit Kegiatan Mahasiswa Ikatan Mahasiswa Pecinta Seni (IMPAS) IAIN Metro

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | <p>untuk menuju aplikasi PKD yaitu pementasan bersama.</p> <p>Sasaran dalam PKD ini ialah Seluruh Anggota UKM IMPAS yang masih aktif dalam UKM IMPAS.</p> | <p>pementasan pada Juni 2020 yang akan dilaksanakan di halaman Gedung Al – Biruni</p> |
| 2 | ASBAK UKM IMPAS (Akustikan Sambil Bagi Takjil UKM IMPAS) | <p>Agenda ini diadakan sekali dalam bulan Ramadhan yang dimaksudkan untuk sedekah kepada masyarakat sekitar, dan sekaligus meramaikan bulan Ramadhan serta sebagai tanda terima kasih UKM IMPAS kepada Allah SWT. Selain itu dapat juga sebagai ajang memperkenalkan UKM IMPAS dilingkungan Kampus.</p> | <p>Waktu pelaksanaan di minggu pertama Bulan Ramadhan (Bulan Mei 2020) yang akan dilaksanakan di depan masjid Adzkiya IAIN Metro.</p> |
| 3 | Buka Bersama UKM IMPAS | <p>Agenda ini diadakan sekali dalam bulan Ramadhan yang dimaksudkan untuk mempererat tali silaturahmi UKM IMPAS dengan Senior Alumni dan Berbagi Cerita tentang</p> | <p>Waktu pelaksanaan di minggu Kedua Bulan Ramadhan (Bulan Mei 2020) yang akan dilaksanakan di GSG IAIN Metro</p> |

| | | | |
|---|------------------------------|--|---|
| | | UKM IMPAS. Yang nantinya akan menjadi ajang temu kangen senior alumni dengan anggota UKM IMPAS. | |
| 4 | Semarak Anggota Baru (SERBU) | <p>SERBU adalah rangkaian proses kaderisasi untuk pengambilan NIA bagi anggota yang sudah mengikuti PKD, bentuk dari SERBU adalah Pemantasan yang digarap dan dipersembahkan langsung oleh Anggota Baru UKM IMPAS yang sudah setengah tahun berproses di UKM IMPAS.</p> <p>SERBU adalah bentuk aplikasi belajar dan berkarya Anggota Baru di UKM IMPAS. Yang nantinya akan menjadi penentu kelayakan Anggota Baru atau Anggota Biasa menjadi</p> | <p>Waktu pelaksanaan pada Pertengahan September 2020 yang akan dilangsungkan di GSG IAIN Metro.</p> <p>Yang akan dilaksanakan 2 Hari.</p> |

| | | | |
|---|---------------------------------|--|---|
| | | <p>Anggota Aktif dengan Penyetoran NIA yang akan di berikan Saat pelepasan anggota ke lapangan untuk Pengabdian Ke Sekolah.</p> <p>Acara SERBU ini juga akan dilaksanakan berbarengan dengan peringatan Hari Ulang Tahun UKM IMPAS ke – 21 tahun.</p> | |
| 5 | Festival Hadroh X | <p>Festival Hadroh adalah agenda tahunan UKM IMPAS dimana bentuk acara ini adalah perlombaan Hadroh se– Lampung yang diikuti oleh pelajar tingkat SLTA sebagai ajang melestarikan Kesenian Islam, sekaligus memperkenalkan IAIN Metro dan UKM IMPAS dimata Publik.</p> | <p>Waktu pelaksanaan pada Pertengahan Oktober 2020 di GSG IAIN Metro.</p> <p>Opsi lain Festival Hadroh akan diadakan pada April 2020 untuk menyongsong bulan Ramadhan</p> |
| 6 | Penerimaan Anggota Baru (PAB) | <p>Penerimaan Anggota Baru UKM IMPAS ini akan diikuti beberapa rangkaian acara dimana akan ada</p> | <p>Waktu pelaksanaan PAB akan dilaksanakan pada Akhir Oktober</p> |

| | | | |
|---|-------------------------------|--|---|
| | | Open Recruitment, Pra-PAB, dan PAB. Dimana PAB ini adalah pembekalan calon anggota baru UKM IMPAS untuk menjadi Anggota UKM IMPAS. | ataupun Awal November 2020 di GSG IAIN Metro. |
| 8 | Musyawarah Umum Anggota (MUA) | MUA adalah Musyawarah Terbesar di UKM IMPAS yang di laksanakan guna Re-Organisasi UKM IMPAS untuk memperbaharui AD, ART, serta PO dan untuk memilih ketua serta jajaran kepengurusan periode 2020/2021. | Waktu pelaksanaan MUA akan diadakan pada Akhir bulan November dan atau Awal Desember 2020 di Gedung Al – Biruni IAIN Metro. |
| 9 | Pengabdian Kesekolah | Kegiatan ini diperuntukan untuk anggota UKM IMPAS yang akan mengambil NIA nya. Pengabdian ke Sekola ini sebagai syarat untuk dapat menggunakan NIA (Nomor Induk Anggota) selain itu juga sebagai ajang memperkenalkan UKM IMPAS kepada | Waktu pelaksanaan Pengabdian Seolah ini adalah Sebelum MUA UKM IMPAS, dan akan selesai di kepengurusan selanjutnya. |

| | | | |
|----|---|--|---|
| | | Siswa atau pelajar sekolah dalam bidang berkesenian. | |
| 10 | Study Pentas | Study Pentas adalah kegiatan yang akan dilaksanakan UKM IMPAS untuk uji kelayakan pementasan yang akan dilaksanakan satu bulan sebelum pementasan PKD dan SERBU dilaksanakan. | Study Pentas ini akan dilakukan di Panggung UKM IMPAS atau halaman gedung Al – Biruni, sebelum pementasan PKD dan SERBU. |
| 11 | GELAGAD (Gerakan Latihan Gabungan Divisi) UKM IMPAS | Kegiatan ini adalah latihan gabungan tiap divisi yang akan dilaksanakan satu bulan sekali yang akan langsung dipimpin oleh Kabid Pengkaderan dan Jajaran Kepengurusan UKM IMPAS. Kegiatan ini juga akan sebagai bentuk latihan kekompakan anggota UKM IMPAS dan Jajaran Kepengurusan UKM IMPAS | Waktu pelaksanaan setiap minggu ke dua pada masing – masing bulan. Yang dilaksanakan di beberapa tempat untuk refresh dan sharing santai tentang latihan selama bergabung dengan UKM IMPAS. |

Tabel 4.3

Program Kerja Badan Pengurus Harian dan Kabid

| No | Program Kerja | Deskripsi | Keterangan |
|-------------------|---|--|---|
| Sekretaris | | | |
| 1 | Pencatatan dan pengarsipan surat masuk dan surat keluar | Dilakukan agar surat tidak ada yang hilang dan tersusun dengan rapi. | Dilakukan setiap ada surat yang masuk dan keluar |
| 2 | Pengarsipan data pengurus | Mempermudah dan membuat kelengkapan struktur organisasi, juga terdokumentasinya biodata seluruh kepengurusan. | Setiap satu bulan sekali |
| 3 | Buku tinjauan kegiatan dan pelaporan LPJ | Mengetahui administrasi kegiatan dan agar pengumpulan LPJ dapat tepat waktu. | Diadakan setiap adanya kegiatan di UKM IMPAS |
| 4 | Pembuatan blanko administrasi kepengurusan | Pembuatan blanko bertujuan untuk kelancaran administrasi kepengurusan seperti blanko peminjaman alat, blanko penerimaan surat, blanko pengeluaran dana kegiatan, dan blanko partisipasi. | Dibuat awal tahun dan akan diperbanyak setiap bulannya. |
| 5 | Penomoran surat | Penomoran surat dilaksanakan untuk keperluan administrasi kegiatan yang menggunakan sekretaris acara. Dimana | Akan dibuat pada awal tahun dan akan dibukukan. |

| | | | |
|------------------|---|--|--|
| | | penomoran surat digunakan untuk acuan pembuatan surat. | |
| 6 | Workshop Administrasi dan Pembukuan LPJ | Kegiatan ini untuk mengadakan pelatihan dan pengetahuan anggota UKM IMPAS dalam bidang administrasi keorganisasian yang akan sangat membantu anggota UKM IMPAS mengenal administrasi organisasi. | Workshop akan dilaksanakan 2 kali dalam setahun di awal semester genap dan ganjil. |
| 7 | Pembukuan AD, ART, dan PO serta berita acara MUA. | Pembukuan dimaksudkan agar UKM IMPAS memiliki arsip yang benar setiap diadakannya MUA sehingga bisa menjadi acuan kerja dan peraturan dalam berorganisasi, dan mengatasi kehilangan apabila softcopy yang dimiliki sebagai arsip hilang atau terhapus. | Dibukukan 2 minggu setelah MUA. |
| Bendahara | | | |
| 1 | Pembukuan Keuangan | Mencatat dan mengatur segala pemasukan dan pengeluaran UKM IMPAS. | Dilakukan saat pembuatan buku pertama dan ditutup pada akhir tahun |

| | | | |
|---|-----------------------------------|--|--|
| | | | kepengurusan. |
| 2 | Laporan keuangan | Membuat laporan keuangan mingguan dan bulanan. Dimana dalam program ini juga termasuk mengumpulkan kwitansi, nota, dan blanko keuangan. Agar pengeluaran motor keuangan di UKM IMPAS lebih tertata dan lebih mudah dalam pelaksanaannya. | Dilakukan selama seminggu sekali untuk pengecekan laporan. Dan akan diberikan selama sebulan sekali untuk diadakan pengecekan oleh ketua umum. |
| 3 | Bagi Hasil | Bagi hasil ini diminta dari kbid dan devisi serta perorangan yang mengikuti kegiatan dengan membawa nama UKM IMPAS. Bagi hasil yang diminta dari UKM IMPAS sebesar 10% dari tiap pendapatan yang didapat anggota dan kepengurusan (Tidak bersifat penggalangan dana dan iuran anggota) | Dilakukan setiap ada kegiatan dan agenda yang menghasilkan pemasukan. |
| 4 | Pembuatan Buku Tabungan UKM IMPAS | Ini diadakan demi keamanan penyimpanan uang kas UKM IMPAS, dan melatih ketertiban | Dibuat pada awal tahun dan akan rutin ditarik setiap ada kegiatan dan akan |

| | | | |
|--------------------------------------|---|---|--|
| | | panitia acara dalam penyerahan RAB Kegiatan. | rutin menerima pemasukan apabila ada dana masuk UKM IMPAS. |
| Hubungan Masyarakat (HUMAS) | | | |
| 1 | Pembuatan KTA, PDH, dan PDL | Pembuatan ini dimaksudka agar Anggota UKM IMPAS memiliki tanda identitas sebagai anggota resmi yang telah dikukuhkan. | Pembuatan ini dibuat setelah anggota menjadi anggota yang resmi atas dasar persetujuan Kabid pengakaderan dan persetujuan Ketua Umum |
| 2 | HB (Humas Berbenah) | Pembuatan Maskot dan Bendera UKM IMPAS, serta memperbaharui logo UKM IMPAS sesuai AD, ART, dan PO serta pembuatan sketsa wajah demisioner UKM IMPAS | Diselesaikan maksimal 2 Minggu sebelum acara pertama dan petengahan kepengurusan, dan moment pergantian pengurus. |
| 3 | H@MIC (Humas sebagai Main Information Center) | Humas adalah sebagai sumber informasi utama dimana program ini adalah program berita dimana humas akan menyebarkan informasi dari dalam dan | Dilakukan setiap adanya kegiatan dalam maupun luar UKM IMPAS yang membawa nama UKM IMPAS |

| | | | |
|---|------------------------------------|---|---|
| | | <p>luar UKM IMPAS, serta publikasi dari dokumentasi acara atau kegiatan yang diadakan dan diikuti oleh UKM IMPAS. Selain itu humas juga akan membantu informasi kebutuhan data kegiatan yang berkaitan dengan publik.</p> | <p>kedalam acara atau kegiatan tersebut.</p> |
| 4 | ID Moment (IMPAS Discusion Moment) | <p>Dimana dalam kegiatan Ini UKM IMPAS akan bekerjasama dengan kapid pengkaderan untuk melakukan diskusi dengan senior alumni dalam proses di IMPAS. Diskusi ini juga akan dibuat tema sesuai dengan masalah yang ada di UKM IMPAS baik kesenian maupun keorganisasian. Selain diskusi juga akan ada <i>talkshow</i> maupun tanya jawab dari anggota UKM IMPAS kepada senior alumni terkait UKM IMPAS dan kesenian.</p> | <p>Akan dilakukan setiap 2 bulan sekali di kesekretariatan UKM IMPAS.</p> |

| Inventaris | | | |
|-------------------|--|---|---|
| 1 | AISA.M (Anggota IMPAS Sadar Alat Mingguan) | Dalam AISA.M ini berisi kegiatan Perawatan alat dan pembersihan alat. Yang ikut dalam pembersihan dan perawatan alat adalah seluruh anggota UKM IMPAS yang piket setiap minggunya. Dimana AISA.M akan dilaksanakan setiap hari yang berbeda tiap minggunya. | Dilaksanakan setiap satu kali seminggu. |
| 2 | AISA.B (Anggota IMPAS Sadar Alat Bulanan) | Dalam AISA.B ini kegiatan didalamnya adalah : a. Pendataan dan pengecekan alat setiap bulan oleh Kabid Inventaris b. Perbaikan alat-alat yang rusak atau tidak layak oleh seluruh anggota IMPAS yang ditunjuk oleh Kabid Inventaris | Kegiatan ini dilakukan setiap akhir bulan. |
| 3 | AISA.T (Anggota IMPAS Sadar Alat Tahunan) | Dalam AISA.T ini kegiatan didalamnya adalah : a. Penagihan data Inventaris kepada setiap koordinator dan kepala | Kegiatan ini dilaksanakan setiap satu tahun sekali dimana kabid |

| | | | |
|--------------------|--------------------------------------|---|---|
| | | bidang. b. Pengadaan atau penambahan alat- alat baru | inventaris bekerjasama dengan seluruh kepengurusan UKM IMPAS untuk melakukan pengadaan barang dan pendataan inventaris terakhir |
| 4 | Inventaris Bergerak | Inventaris bergerak ini adalah kegiatan tahunan kapid inventaris dimana mencakup : a. Pengisian blanko dan pembuatan laporan setiap peminjaman alat b. Membuat laporan keuangan Inventaris setiap uang masuk dan uang keluar c. Adanya penambahan etimasi biaya untuk peminjaman semua alat d. Pembuatan laporan alat inventaris dan mendata keadaan alat baru dan lama | Kegiatan ini dimulai pada awal tahun dan rutin dilaksanakan setiap kegiatan UKM IMPAS, dan diakhir kepengurusan UKM IMPAS. |
| Pengkaderan | | | |
| 1 | ID Moment (IMPAS Discusion Moment) | Dimana dalam kegiatan Ini UKM IMPAS akan bekerjasama dengan kapid | Akan dilakukan setiap 2 bulan sekali di Kesekretariatan |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | <p>pengkaderan untuk melakukan diskusi dengan senior alumni dalam proses di IMPAS. Diskusi ini jugakan dibuat tema sesuai dengan masalah yang ada di UKM IMPAS baik kesenian maupun keorganisasian. Selain diskusi juga akan ada talkshow maupun Tanya jawab dari anggota UKM IMPAS kepada Senior alumni terkait UKM IMPAS dan kesenian.</p> | UKM IMPAS. |
| 2 | Pengambilan NIA (Nomor Induk Anggota) | <p>Dalam pengambilan NIA, kegiatan didalamnya adalah kegiatan UKM IMPAS yang secara langsung dibawahi oleh kabid Pengkaderan yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. PKD b. SERBU : Dalam SERBU setiap minggunya akan diadakan latihan gabungan dan setiap bulannya akan diadakan sharing dan evaluasi. c. Pengabdian Sekolah: dalam | <p>Kegiatan ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah diberikan oleh UKM IMPAS</p> |

| | | | |
|---------------------|-------------------------|---|---|
| | | pengabdian sekolah peserta dituntut untuk setiap minggunya melaksanakan sharing dan evaluasi dan untuk setiap bulannya dituntut untuk melaksanakan latihan gabungan dan laporan. | |
| 2 | Piknik | Piknik adalah kegiatan untuk meresh dan kegiatan untuk jalan – jalan bersama seluruh anggota IMPAS untuk sejenak beristirahat dan saling mengakrabkan diri satu sama lain sesama anggota. | Kegiatan ini akan diadakan satu tahun sekali. |
| 3 | Penerimaan Anggota Baru | Dimana dalam Penerimaannya mencakup beberapa kegiatan yaitu : a. Penerimaan Calon Anggota Baru b. Pra-PAB c. PAB | Kegiatan ini akan dilaksanakan mulai dari masa orientasi mahasiswa baru IAIN Metro sampai dengan PAB. Dibulan Agustus- November |
| Divisi Musik | | | |
| 1 | Latihan Rutin | Latihan rutin adalah program harian Divisi Musik untuk melatih dasar – dasar bermusik. | |

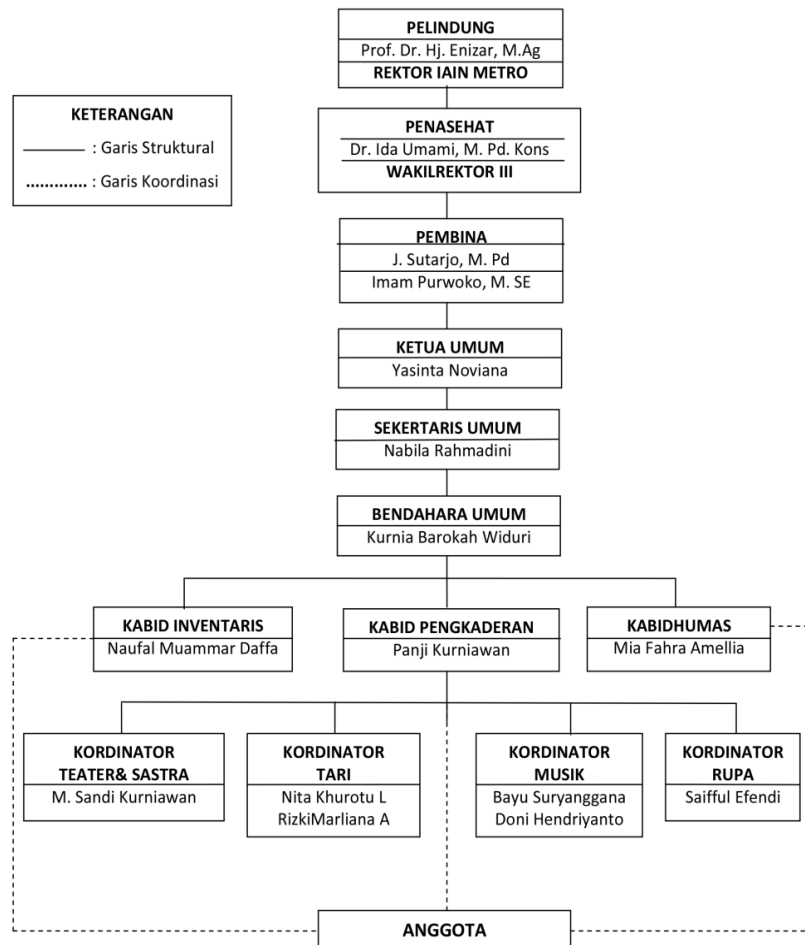
| | | | |
|--------------------|---|--|---|
| 2 | Muzic Zone | Kegiatan ini adalah sebagai ajang pengenalan Divisi Musik UKM IMPAS kepada Publik sekitar kampus dan masyarakat kampus, sekaligus sebagai ajang penguatan mental anggota divisi musik saat tampil di depan publik. | Kegiatan ini akan diadakan setiap 3 bulan 1 bulan sekali di hari minggu terakhir setiap bulannya. |
| 3 | Latihan Paduan Suara | Kegiatan ini diadakan untuk mendukung kegiatan Rutin IAIN Metro yaitu Wisuda dimana UKM IMPAS selalu dijadikan petugas dari tim Paduan Suara. | Kegiatan latihan ini akan diadakan setiap 2 minggu sekali untuk menghafalkan lagu dan membuat tim paduan suara yang pokok untuk 1 tahun ke depan. |
| 4 | Silaturahmi dan Belajar Bersama Alumni dan Senior | Kegiatan ini selain untuk mendapatkan ilmu tambahan mengenai musik dari Senior dan alumni juga sebagai kegiatan yang akan mempererat tali silaturahmi antar anggota dan senior dan alumni yang sudah mulai renggang. | |
| Divisi Rupa | | | |

| | | | |
|---|---|--|---|
| 1 | Latihan Rutin | Latihan rutin adalah program harian Divisi Rupa untuk melatih dasar – dasar Merupa. | |
| 2 | 2 Karya 1 Bulan | Dalam Program ini seluruh anggota Rupa dituntut untuk membuat karya minimal 2 karya setiap bulannya, yang kemudian akan dikumpulkan pada koordinator untuk dilihat kemajuannya setiap bulannya. | Kegiatan ini dilakukan setiap satu bulan sekali dimana pengumpulan karya akan dikumpul setiap akhir bulannya. |
| 3 | Anak Rupa Jalan – Jalan | Dalam program ini menuntut anggota divisi rupa untuk belajar sambil bermain, dimana yang dimaksudkan jalan–jalan adalah sowan kerumah senior dan alumni serta beberapa perupa lampung atau metro untuk belajar mengenai seni rupa. | Kegiatan ini akan diadakan setiap 2 bulan sekali sebagai evaluasi dan diskusi dengan karya yang telah dibuat oleh anggota rupa. |
| 4 | Membuat Pamflet Hari Special dan Perayaan | Kegiatan ini juga menjadi ajang para anggota rupa untuk belajar Desain, dimana yang nantinya Anggota Rupa memiliki | |

| | | | |
|---------------------------------|---|---|--|
| | | kelebihan dibidang desain, | |
| Divisi Teater dan Sastra | | | |
| 1 | Latihan Rutin | Latihan rutin adalah program harian Divisi Teater dan Sastra untuk melatih dasar – dasar berteater dan sastra. | |
| 2 | Make Up Karakter | Kegiatan make up karakter adalah kegiatan latihan make up untuk divisi teater dan sastra, dimana diharapkan melalui program ini anggota teater dan sastra dapat mengaplikasikan make up sesuai dengan keperluan peran yang dimainkan. | |
| 3 | Silaturahmi dan Belajar Bersama Alumni dan Senior | Kegiatan ini selain untuk mendapatkan ilmu tambahan mengenai Teater dan Sastra dari Senior dan alumni juga sebagai kegiatan yang akan mempererat tali silaturahmi antara anggota dan senior dan alumni yang sudah mulai renggang. | |

| | | | |
|--------------------|-----------------------------------|--|---|
| 4 | Latihan Mementaskan Monolog | | |
| Divisi Tari | | | |
| 1 | Pembuatan Tarian | | |
| 2 | Beauty Class | Kegiatan Beauty Class adalah kegiatan latihan make up untuk divisi tari, dimana diharapkan melalui program ini anggota tari dapat mengaplikasikan make up untuk kebutuhan pentasnya. | |
| 3 | Ujian Tari | | |
| 4 | Latihan Rutin | Latihan rutin adalah program harian Divisi Tari untuk melatih dasar-dasar Tari. | Kegiatan ini dilaksanakan selama 3 kali dalam seminggu. Dimana dalam 3 kali latihan ini salah satunya digunakan untuk olah tubuh. |

4. Struktur Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa Ikatan Mahasiswa Pecinta Seni (IMPAS)⁶⁴



Gambar 4.1 Struktur Organisasi UKM IMPAS

⁶⁴ Dokumen Arsip Unit Kegiatan Mahasiswa Ikatan Mahasiswa Pecinta Seni (IMPAS) IAIN Metro

5. Sarana dan Prasarana Unit Kegiatan Mahasiswa Ikatan Mahasiswa Pecinta Seni (IMPAS)⁶⁵

Tabel 4.4
Inventaris UKM IMPAS

| NO | NAMA BARANG | JUMLAH | KETERANGAN |
|-----------|--------------------|---------------|-------------------|
| 1 | Lemari besar | 3 | Layak |
| 2 | Lemari buku | 1 | Layak |
| 3 | Lemari besi | 1 | Layak |
| 4 | Dispenser | 2 | Layak |
| 5 | Galon | 2 | Layak |
| 6 | Gelas | 4 | Layak |
| 7 | Piring plastik | 2 | Layak |
| 8 | Sendok | 3 | Layak |
| 9 | Pisau | 2 | Layak |
| 10 | Nampan | 1 | Layak |
| 11 | Dandang besar | 1 | Layak |
| 12 | Termos nasi | 1 | Layak |
| 13 | Meja kantor | 1 | Layak |
| 14 | Meja kantor | 1 | Layak |
| 15 | Komputer | 1 | Layak |
| 16 | Printer | 1 | Layak |
| 17 | Lampu LED Par | 3 | Layak |
| 18 | Dimer | 10 chennel | Layak |
| 19 | LED beba 30 w | 2 | Layak |
| 20 | Ptc hanoch 45 w | 2 | Layak |
| 21 | Kabel biru | 1 | Layak |
| 22 | Stand keyboard | 1 | Layak |
| 23 | Sound sistem besar | 2 | Satu Tidak Layak |
| 24 | Sound sistem kecil | 1 | Layak |
| 25 | Mixer | 1 | Layak |
| 26 | Didgeredo | 1 | Layak |
| 27 | Stand salon | 2 | Layak |
| 28 | Stand Gitar Bass | 1 | Layak |
| 29 | Jek gitar | 3 | Layak |
| 30 | Kabel jek | 5 | Layak |

⁶⁵ Dokumen Arsip Unit Kegiatan Mahasiswa Ikatan Mahasiswa Pecinta Seni (IMPAS) IAIN Metro

| | | | |
|----|----------------|----|------------------|
| 31 | Mic | 3 | Satu Tidak Layak |
| 32 | Wireless | 1 | Layak |
| 33 | Karpet | 17 | Layak |
| 34 | Backdrop | 1 | Layak |
| 35 | Kabel | 9 | Layak |
| 36 | Terminal | 3 | Layak |
| 37 | Lampu lighting | 7 | Layak |
| 38 | Selongsongan | 16 | Layak |
| 39 | Bendrat | 1 | Tidak Layak |
| 40 | Dimer | 2 | Layak |
| 41 | Lukisan | 8 | Layak |
| 42 | Stand bendera | 1 | Layak |
| 43 | Manequin | 1 | Layak |
| 44 | Gergaji | 1 | Layak |
| 45 | Palu | 1 | Layak |

Tabel 4.5

Inventaris Divisi Tari

| No | NAMA BARANG | JUMLAH | KETERANGAN |
|----|------------------|---------|---------------|
| 1 | Sanggul | 5 | Layak |
| 2 | Jilbab Merah | 10 | Layak |
| 3 | Jepit Lidi | 1 Kotak | Layak |
| 4 | Jarum Pentul | 1 Kotak | Layak |
| 5 | Bebe Merah | 5 | Layak |
| 6 | Manset Kulit | 5 | Layak |
| 7 | Baju Emas | 7 | Layak |
| 8 | Keep Biru | 5 | Layak |
| 9 | Bross | 5 | Layak |
| 10 | Mahkota | 5 | Layak |
| 11 | Bulu Ayam | 5 | Layak |
| 12 | Gharu Kecil | 10 | Layak |
| 13 | Kipas Merah | 5 | Layak |
| 14 | Kipas Emas | 5 | 2 Tidak Layak |
| 15 | Kipas Pink | 7 | Layak |
| 16 | Rok Biru Megar | 4 | Layak |
| 17 | Rok Kuning Megar | 5 | Layak |
| 18 | Petikot | 7 | Layak |
| 19 | Belt Emas | 5 | Layak |
| 20 | Tile Merah | 5 | Layak |

| | | | |
|----|-------------------|-------|-------------|
| 21 | Tile Biru | 5 | Layak |
| 22 | Peneken | 15 | Layak |
| 23 | Tapis | 4 | Layak |
| 24 | Rok Pink Megar | 7 | Layak |
| 25 | Bb Pink | 7 | Layak |
| 26 | Jilbab Emas | 7 | Layak |
| 27 | Baju Putih Kurung | 5 | Layak |
| 28 | Aksesoris SigeH | 1 Set | Layak |
| 29 | Boxs Tempat Baju | 1 | Layak |
| 30 | Tepak Kayu | 1 | Layak |
| 31 | Kemben Merah | 5 | Layak |
| 32 | Kemben Emas | 5 | Layak |
| 33 | Rok Putih Megar | 5 | Layak |
| 34 | Tepak Kuningan | 1 | Tidak Layak |

Tabel 4.6

Inventaris Devisi Teater

| No | Nama Alat | Jumlah | Keterangan |
|----|-------------|--------|-------------|
| 1 | Bedak | 2 | Tidak Layak |
| 2 | Foundation | 2 | Tidak Layak |
| 3 | Kroyolan | 1 | Tidak Layak |
| 4 | Pensil alis | 1 | Tidak Layak |

Tabel 4.7

Inventaris Devisi Musik

| No | Nama Alat | Jumlah | Keterangan |
|----|----------------|--------|----------------|
| 1 | Saron | 3 | Baik |
| 2 | Gitar akustik | 3 | Baik |
| 3 | Gitar elektrik | 3 | 2 Rusak 1 Baik |
| 4 | Gitar bass | 1 | Baik |

| | | | |
|----|----------------------|-------|-------------|
| | akustik | | |
| 5 | Gitar bass elektrik | 1 | Rusak |
| 6 | Stand gitar | 1 | Baik |
| 7 | Rebana | 6 | Baik |
| 8 | Angklung | 1 set | Kurang baik |
| 9 | Drum Akustik | 1 | Baik |
| 10 | Keyboard | 1 | Baik |
| 11 | Cetik lampung | 2 | Baik |
| 12 | Bongo | 2 | Kurang baik |
| 13 | Biola 4/4 | 1 | Baik |
| 14 | Mic Kondenser BM8000 | 1 | Baik |
| 15 | Sound Card V8 | 1 | Baik |

Tabel 4.8

Inventaris Devisi Rupa

| No | Nama Alat | Jumlah | Keterangan |
|----|------------|--------|-------------|
| 1 | Kanvas | 50 | Layak |
| 2 | Kuas besar | 4 | Tidak layak |
| 3 | Cat | 5 kg | Tidak layak |

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Pengembangan Kreativitas Seni Islam Pada Mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian di UKM IMPAS tentang Peran Mahasiswa Pecinta Seni dalam Mengembangkan Kreativitas Seni Islam pada Ikatan Mahasiswa Pecinta Seni IAIN Metro Lampung dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi maka Peneliti akan memaparkan

gambaran umum mengenai Peran Mahasiswa Pecinta Seni dalam Mengembangkan Kreativitas Seni Islam pada UKM IMPAS.

Ketua UKM IMPAS IAIN Metro dalam pengembangan kreativitas seni Islam pada anggota UKM IMPAS dapat dikatakan cukup baik, adapun ketua UKM IMPAS juga memberikan contoh yang baik untuk anggota UKM IMPAS dalam pengembangan kreativitas seni Islam. Dengan mengembangkan bakat mahasiswa dalam bidang kesenian Islam di dalam seni musik dengan latihan dan pengembangan seni Islam dalam bidang-bidangnya.⁶⁶

Pada UKM IMPAS IAIN Metro dalam pengembangan kreativitas seni Islam pada anggota UKM IMPAS memberikan contoh yang baik untuk anggota UKM IMPAS dalam pengembangan kreativitas seni Islam. Sebagaimana dikemukakan oleh ketua UKM IMPAS dengan mengembangkan bakat mahasiswa dalam bidang kesenian Islam di dalam seni musik dengan latihan dan pengembangan seni Islam dalam bidang-bidangnya seperti: hadroh dengan latihan 1 tahun dua kali, di dalam teater yaitu puisi Islam dengan pembedahan puisi teater Islami dengan tetap tidak meninggalkan ajaran Islam dengan selalu menggunakan hijab untuk wanita dan pakaian menutup aurat serta menggunakan kalimat Islami, tari sigeah pengunten daerah lampung, seni

⁶⁶ Observasi, 2 Oktober 2020, pukul 13.50 WIB

rupa yaitu lukisan dengan tetap mengikuti ajaran Islam tidak melukis hal-hal yang dilarang ajaran Agama Islam.⁶⁷

Berdasarkan wawancara dan observasi yang di lakukan peran mahasiswa pecinta seni dalam mengembangkan kreativitas seni Islam pada ikatan mahasiswa pecinta seni IAIN Metro Lampung cukup baik. Ketua UKM IMPAS memberikan contoh yang baik untuk anggota UKM IMPAS dalam pengembangan kreativitas seni Islam. Dengan mengembangkan bakat mahasiswa dalam bidang kesenian Islam di dalam seni musik dengan latihan dan pengembangan seni Islam dalam bidang-bidangnya seperti hadroh, puisi Islam, tari dan seni rupa.

2. Faktor Penunjang Pengembangan Kreativitas Mahasiswa Pecinta Seni Islam

UKM IMPAS IAIN Metro Lampung ada dua faktor penunjang pengembangan kreativitas mahasiswa pecinta seni yaitu faktor eksternal dan faktor internal serta sarana dan prasarananya, dapat dikatakan cukup baik adapun kabid inventaris UKM IMPAS juga membantu dalam perlengkapan dalam UKM IMPAS seperti alat tari dan teater hanya saja masih ada yang kurang seperti musik hadroh.⁶⁸

Di dalam UKM IMPAS faktor penunjang pengembangan kreativitas mahasiswa pecinta seni Islam sudah hampir memadai Sebagaimana dikemukakan oleh kabid inventaris UKM IMPAS seperti sarana dan

⁶⁷ Wawancara dengan Yasinta Novita, Ketua UKM IMPAS IAIN Metro, 2 Oktober 2020, Pukul 14.00 WIB

⁶⁸ Observasi, 2 Oktober 2020, pukul 14.15 WIB

prasarananya namun masih kurang dalam alat musiknya sehingga dalam pementasan seni musik hanya di adakan 1 tahun dua kali karena harus latihan bersama komunitas hadroh di luar, akan tetapi untuk seni teater dan tari semua sudah cukup memadai seperti tari dan teaternya, hanya saja kurang di dalam alat musik hadroh.⁶⁹

Faktor penunjang ada faktor luar dan dalam, Sebagaimana dikemukakan oleh koordinasi devisi musik UKM IMPAS faktor luarnya itu sendiri seperti lingkungan luar, kita harus belajar dari luar kampus IAIN Metro tidak cukup jika hanya di dalam kampus saja untuk menambah wawasan. Faktor dalamnya yaitu dukungan kampus sendiri untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana UKM serta suport dari dosen dan mahasiswa kampus serta dukungan orang tua.⁷⁰

Berdasarkan wawancara dan observasi yang di lakukan Faktor Penunjang Pengembangan Kreativitas Mahasiswa Pecinta Seni Islam cukup baik. Faktor penunjang pengembangan kreativitas mahasiswa pecinta seni Islam ada dua yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Adapun kabid inventaris UKM IMPAS juga membantu dalam perlengkapan dalam UKM IMPAS seperti alat tari dan teater hanya saja masih ada yang kurang seperti musik hadroh.

⁶⁹ Wawancara dengan Naufal Muammar Daffa, Kabid Inventaris UKM IMPAS IAIN Metro, 2 Oktober 2020, Pukul 14.25 WIB

⁷⁰ Wawancara dengan Bayu Suryanggana, Koordinator devisi musik UKM IMPAS IAIN Metro, 2 Oktober 2020, Pukul 14.35 WIB

3. Peran UKM IMPAS dalam Mengadakan Kegiatan Berbasis Islam

Di dalam UKM IMPAS sering sekali mengadakan kegiatan pentas seni di dalam kampus untuk mengembangkan bakat-bakat mahasiswa yaitu dengan mengadakan latihan dan pentas seni di kampus IAIN Metro dengan menyisipkan ajaran-ajaran Islam seperti musikalisasi puisi dan teater seni serta menjaga moral dalam kehidupan sehari-hari.⁷¹

Pada UKM IMPAS IAIN Metro dalam mengadakan kegiatan berbasis Islami Sebagaimana dikemukakan oleh sekretaris UKM IMPAS banyak sekali kegiatan di UKM IMPAS seni Islami yaitu seperti yasinan, festival hadroh, pelatihan musik hadroh, tilawatil Qur'an, serta membaca A-Qur'an bersama UKM dan UKK.⁷²

Dari pihak kampus sendiri sangat mendukung kegiatan-kegiatan UKM IMPAS di dalam seni Islam Sebagaimana dikemukakan oleh bendahara UKM IMPAS bahwa setiap akan mengadakan kegiatan pentas seni ketua dan seluruh anggota membuat anggaran proposal untuk di ajukan ke pihak kampus, dan pasti ada berapapun itu anggaran turun untuk membantu dalam memperlancar kegiatan tersebut.⁷³

⁷¹ Observasi, 2 Oktober 2020, pukul 14.50 WIB

⁷² Wawancara dengan Nabila Rahmadini, Sekretaris UKM IMPAS IAIN Metro, 2 Oktober 2020, Pukul 15.00 WIB

⁷³ Wawancara dengan Kurnia barokah widuri, Bendahara UKM IMPAS IAIN Metro, 2 Oktober 2020, Pukul 15.25 WIB

Respon yang baik dari mahasiswa lain yang sangat mendukung ketika UKM IMPAS akan mengadakan kegiatan Sebagaimana dikemukakan oleh anggota UKM IMPAS bahwa suport mahasiswa yang membuat semangat serta keinginan anggota UKM IMPAS untuk selalu mengembangkan bakat-bakat yang ada untuk di pentas senikan.⁷⁴

Dengan adanya pementasan seni di kampus sehingga dapat mengajak mahasiswa lain untuk mengikuti kegiatan UKM IMPAS Sebagaimana dikemukakan oleh anggota UKM IMPAS bahwa menjadi anggota UKM IMPAS sehingga dapat mengembangkan bakat-bakat serta kreativitas seni Islam pada diri mahasiwa lain.⁷⁵

Berdasarkan wawancara dan observasi yang di lakukan Peran UKM IMPAS dalam Mengadakan Kegiatan Berbasis Islami sudah cukup baik. Di dalam UKM IMPAS sering sekali mengadakan kegiatan pentas seni di dalam kampus untuk mengembangkan bakat-bakat mahasiswa yaitu dengan mengadakan latihan dan pentas seni di kampus IAIN Metro dengan menyisipkan ajaran-ajaran Islam seperti musikalisasi puisi dan teater seni serta menjaga moral dalam kehidupan sehari-hari. kegiatan di UKM IMPAS seni Islami yaitu seperti yasinan, festival hadroh, pelatihan musik hadroh,tilawatil Qur'an, serta membaca A-Qur'an bersama UKM dan UKK.

⁷⁴ Wawancara dengan Salsabela, Anggota UKM IMPAS IAIN Metro, 2 Oktober 2020, Pukul 15.35 WIB

⁷⁵ Wawancara dengan Billy Prayogi, Anggota UKM IMPAS IAIN Metro, 2 Oktober 2020, Pukul 15.40 WIB

Serta mendapat anggaran dari pihak kampus. Respon yang baik dari mahasiswa lain yang sangat mendukung ketika UKM IMPAS akan mengadakan kegiatan. Dengan adanya pementasan seni di kampus sehingga dapat mengajak mahasiswa lain untuk mengikuti kegiatan UKM IMPAS untuk mengembangkan kreativitas seni Islam.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dianalisis peran mahasiswa pecinta seni dalam mengembangkan kreativitas seni Islam pada ikatan mahasiswa pecinta seni IAIN Metro Lampung dengan melalui wawancara langsung kepada ketua UKM IMPAS, Sekertaris, bendahara, kabid inventaris UKM IMPAS, kordinator devisi musik serta anggota UKM IMPAS. Berikut ini, hasil temuan penelitian terkait peran mahasiswa pecinta seni dalam mengembangkan kreativitas seni Islam pada ikatan mahasiswa pecinta seni IAIN Metro Lampung. Peran mahasiswa pecinta seni dalam mengembangkan kreativitas seni Islam pada ikatan mahasiswa pecinta seni IAIN Metro Lampung cukup baik. Ketua UKM IMPAS memberikan contoh yang baik untuk anggota UKM IMPAS dalam pengembangan kreativitas seni Islam. Dengan mengembangkan bakat mahasiswa dalam bidang kesenian Islam di dalam seni musik dengan latihan dan pengembangan seni Islam dalam bidang-bidangnya seperti hadroh, puisi Islam, tari dan seni rupa.

Faktor Penunjang Pengembangan Kreativitas Mahasiswa Pecinta Seni Islam cukup baik. Faktor penunjang pengembangan kreativitas mahasiswa pecinta

seni Islam ada dua yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Adapun kabit inventaris UKM IMPAS juga membantu dalam perlengkapan dalam UKM IMPAS seperti alat tari dan teater hanya saja masih ada yang kurang seperti musik hadroh.

Peran UKM IMPAS dalam Mengadakan Kegiatan Berbasis Islami sudah cukup baik. Di dalam UKM IMPAS sering sekali mengadakan kegiatan pentas seni di dalam kampus untuk mengembangkan bakat-bakat mahasiswa yaitu dengan mengadakan latihan dan pentas seni di kampus IAIN Metro dengan menyisipkan ajaran-ajaran Islam seperti musikalisasi puisi dan teater seni serta menjaga moral dalam kehidupan sehari-hari. kegiatan di UKM IMPAS seni Islami yaitu seperti yasinan, festival hadroh, pelatihan musik hadroh, tilawatil Qur'an, serta membaca Al-Qur'an bersama UKM dan UKK. Serta mendapat anggaran dari pihak kampus. Respon yang baik dari mahasiswa lain yang sangat mendukung ketika UKM IMPAS akan mengadakan kegiatan. Dengan adanya pementasan seni di kampus sehingga dapat mengajak mahasiswa lain untuk mengikuti kegiatan UKM IMPAS untuk mengembangkan kreativitas seni Islam.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan sebagai judul “Peran mahasiswa pecinta seni dalam mengembangkan kreativitas seni Islam pada ikatan mahasiswa pecinta seni IAIN Metro Lampung”. Berdasarkan data yang telah diperoleh melalui hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengembangan Kreativitas Seni Islam Pada Mahasiswa

Peran mahasiswa pecinta seni dalam mengembangkan kreativitas seni Islam pada ikatan mahasiswa pecinta seni IAIN Metro Lampung cukup baik. Ketua UKM IMPAS memberikan contoh yang baik untuk anggota UKM IMPAS dalam pengembangan kreativitas seni Islam. Dengan mengembangkan bakat mahasiswa dalam bidang kesenian Islam di dalam seni musik dengan latihan dan pengembangan seni Islam dalam bidang-bidangnya seperti hadroh, puisi Islam, tari dan seni rupa.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Peran mahasiswa pecinta seni dalam mengembangkan kreativitas seni Islam pada ikatan mahasiswa pecinta seni Islam. Faktor pendukung, dalam pelaksanaan peran mahasiswa pecinta seni dalam mengembangkan kreativitas seni Islam yaitu: adanya suport dari dosen dan mahasiswa lain yang membuat UKM IMPAS selalu bersemangat untuk mengembangkan bakat serta kreativitas seni Islam. Faktor penghambat, Faktor

penghambat dalam pelaksanaan peran mahasiswa pecinta seni dalam mengembangkan kreativitas seni Islam yaitu: kurangnya alat musik hadroh sehingga jika akan mengadakan pentas seni Islam harus latihan di luar dengan mahasiswa lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kenyataan yang ada di lapangan maka Peneliti dapat memberikan saran atau masukan yang mungkin berguna bagi mahasiswa pecinta seni dalam mengembangkan kreativitas seni Islam IAIN Metro Sehingga dapat dijadikan motivasi ataupun bahan masukan dalam rangka menyukseskan program yang dibuat. Terkait dengan hal tersebut beberapa saran yang direkomendasikan Peneliti adalah:

1. Diharapkan Peran mahasiswa pecinta seni dalam mengembangkan kreativitas seni Islam IAIN Metro masih harus di tingkatkan lagi supaya lebih baik lagi, namun untuk memperlancar peran mahasiswa pecinta seni dalam mengembangkan kreativitas seni Islam alangkah baiknya jika alat musik hadroh ada agar jika latihan tidak lagi meminjam kepada mahasiswa lain.
2. Diharapkan kepada dosen dan mahasiswa untuk lebih mendukung dan berpartisipasi dalam memperhatikan kegiatan yang dilakukan oleh UKM IMPAS agar semua berjalan lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti, Dewi. "Strategi Pengembangan Kreativitas Dalam Menciptakan Produk Hasta Karya". *Passion of the Islamic Studies Center*. 2015.
- Anggaran Dasar Unit Kegiatan Mahasiswa Ikatan Mahasiswa Pecinta Seni (IMPAS).
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Cet. 14. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Aziz, Rahmad, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Bouvier, Helene. *Seni Musik dan Pertunjukan dalam Masyarakat Madura*. Cet. 1, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2002.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Dokumen Arsip Unit Kegiatan Mahasiswa Ikatan Mahasiswa Pecinta Seni (IMPAS) IAIN Metro.
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Ibrahim. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Kasiram, Moh. *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*. Yogyakarta: UIN-Maliki Press, 2010.
- Lismarwan Nofan G. & Nashori H. Fuad, "Proses Kreatif Pelukis Kaligrafi Islam", Vol. 5 (1), 1-16, ISSN : 1907-8455, 11.
- Mania, Sitti. "Observasi Sebagai Alat Evaluasi dalam Dunia Pendidikan dan Pengajaran". *Lentera pendidikan*. Vol 11. No 2, 2008.
- Mawardi, Kholid. "Seni Sebagai Ekspresi Profetik". *Jurnal Kebudayaan Islam*. Vol. 11, No. 2 Juli - Desember 2013.
- Moleong, J, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Cet. 31. Bandung: Rosda Karya, 2013.
- Mustofa, Mahmud, Budiman. "Strategi Keberhasilan Proses Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Kreativitas seni Tradisi". *Sosio Konsepta*. Vol 5. No 1. 2015.
- Observasi, 2 Oktober 2020, pukul 13.50 WIB.

Observasi, 2 Oktober 2020, pukul 14.15 WIB.

Olson, W. Robert. dan Samosir, Alfonsus. *Seni Berpikir Kreatif*, Cet. 4. Jakarta: Erlangga, 1996.

Purwanto, Yedi. “Seni Dalam Pandangan Alquran”. *Sosioteknologi*. Edisi 19 Tahun, 07April 2010.

Rizali, Nanang. “Kedudukan Seni dalam Islam”. *Jurnal Kajian Seni dalam Islam*. Vol. 1, No. 1, Juni 2012.

Sari, Septian, Purry. “Hubungan Kreativitas Guru dan Efektivitas Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dengan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP N 1 Sukadana Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013”. STAIN Metro, 2013.

Satiadarma, P. Monty. dan Waruwu, E, Fidelis. *Mendidik Kecerdasan*. Jakarta: Putaka Populer Obor, 2003.

Silalahi, Ulbert. *Studi Ilmu Administrasi*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011.

Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Cet. 12. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2011.

Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. 16. Bandung: Alfabeta, 2012.

Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.

Sumardjo, Jakob. *Filsafat Seni*, 2011.

Tangkudung, P.M, Joanne. “Proses Adaptasi Menurut Jenis Kelamin Dalam Menunjang Studi Mahasiswa Fisik Universitas SA Ratu Langi”. *Jurnal Acta Diorna*. Vol. 3. No 4, 2014.

Wawancara dengan Bayu Suryanggana, Koordinator devisi musik UKM IMPAS IAIN Metro, 2 Oktober 2020, Pukul 14.35 WIB.

Wawancara dengan Billy Prayogi, Anggota UKM IMPAS IAIN Metro, 2 Oktober 2020, Pukul 15.40 WIB.

Wawancara dengan Kurnia barokah widuri, Bendahara UKM IMPAS IAIN Metro, 2 Oktober 2020, Pukul 15.25 WIB.

Wawancara dengan Nabila Rahmadini, Sekertaris UKM IMPAS IAIN Metro, 2 Oktober 2020, Pukul 15.00 WIB

Wawancara dengan Naufal Muammar Daffa, Kabid Inventaris UKM IMPAS IAIN Metro, 2 Oktober 2020, Pukul 14.25 WIB.

Wawancara dengan Salsabela, Anggota UKM IMPAS IAIN
Metro, 2 Oktober 2020, Pukul 15.35 WIB
Wawancara dengan Yasinta Novita, Ketua UKM IMPAS IAIN Metro, 2 Oktober
2020, Pukul 14.00 WIB.

- b. Apa saja kegiatan tersebut?
- c. Dari kegiatan tersebut apakah bisa mempengaruhi kreativitas mahasiswa dalam seni islam?
- d. Apakah sarana dan prasarana sudah memadai dalam mengembangkan seni islam?
- e. Faktor apa saja yang dapat menunjang kreativitas mahasiswa pecinta seni islam?
- f. Apakah pihak kampus mendukung dengan pengadaan kegiatan-kegiatan seni islam yang dilaksanakan oleh UKM IMPAS?

B. OBSERVASI

Pedoman observasi dalam penelitian ini adalah:

1. Mengamati UKM IMPAS dalam pelaksanaan kegiatan seni islam.
2. Mengamati mahasiswa anggota UKM IMPAS dalam mengikuti kegiatan seni islam.

C. DOKUMENTASI

Pedoman dokumentasi dalam penelitian ini adalah:

1. Sejarah Singkat Berdirinya UKM IMPAS IAIN Metro.
2. Visi dan Misi UKM IMPAS IAIN Metro.
3. Strukur Organisasi UKM IMPAS IAIN Metro.
4. Sarana dan Prasarana UKM IMPAS IAIN Metro.
5. Keadaan anggota UKM IMPAS IAIN Metro.

Metro, 02 Juli 2020



Imam Nurkholis

1501010179

Pembimbing I



Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP.19691008 200003 2 005

Pembimbing II



Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
PERAN MAHASISWA PECINTA SENI DALAM MENGEMBANGKAN
KREATIVITAS SENI ISLAM PADA UKM IMPAS IAIN METRO
LAMPUNG

Jenis Penelitian : Kualitatif Lapangan

Metode Pengumpulan Data : Wawancara, Observasi, Dokumentasi

A. WAWANCARA

1. Daftar wawancara yang berkaitan dengan peran mahasiswa UKM IMPAS IAIN Metro

- a. Bagaimana cara anda mengembangkan kreativitas seni islam pada anggota UKM IMPAS?
- b. Bagaimana respon mahasiswa ketika ada kegiatan yang berkaitan dengan seni islam ?
- c. Bagaimana cara anda mengajak mahasiswa untuk mengikuti kegiatan seni islam UKM IMPAS?
- d. Apakah anda antusias dalam mengikuti kegiatan seni islam yang diselenggarakan UKM IMPAS?
- e. Bagaimana pendapat anda tentang kegiatan pengembangan kreativitas seni islam di UKM IMPAS?

2. Daftar wawancara yang berkaitan dengan kreativitas Islami UKM IMPAS IAIN Metro

- a. Apakah ada kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan kreativitas seni islam di UKM IMPAS?

**PERAN MAHASISWA PECINTA SENI DALAM MENGEMBANGKAN
KREATIVITAS SENI ISLAM PADA IKATAN MAHASISWA PECINTA
SENI IAIN METRO LAMPUNG**

Outline

HALAMAN SAMPUL ✓

HALAMAN JUDUL ✓

HALAMAN PERSETUJUAN ✓

HALAMAN PENGESAHAN ✓

ABSTRAK ✓

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN ✓

HALAMAN MOTTO ✓

HALAMAN PERSEMBAHAN ✓

HALAMAN KATA PENGANTAR ✓

DAFTAR ISI ✓

DAFTAR TABEL ✓

DAFTAR GAMBAR ✓

DAFTAR LAMPIRAN ✓

BAB I PENDAHULUAN ✓

- A. Latar Belakang Masalah ✓
- B. Pertanyaan Penelitian ✓
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian ✓
- D. Penelitian yang Relevan ✓

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Mahasiswa Pecinta Seni
 - 1. Pengertian Mahasiswa Pecinta Seni
 - 2. Macam-macam Seni Islam
 - 3. Peran Mahasiswa Pecinta Seni
- B. Mengembangkan kreativitas Seni Islam
 - 1. Pengertian Mengembangkan Kreativitas Seni Islam
 - 2. Model Pengembangan Kreativitas Seni Islam
 - 3. Faktor-faktor Penghambat Kreativitas Seni Islam
 - 4. Hakikat Kreativitas Seni dalam Islam
- C. Peran Mahasiswa Pecinta Seni dalam Mengembangkan Kreativitas Seni Islam

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran

Daftar Pustaka

Lampiran-Lampiran

Daftar Riwayat Hidup

Metro, 31 Oktober 2019



Imam Nurkholis
NPM. 1501010179

Mengetahui

Dosen Pembimbing I



Dr. Zainal Abidin, M. Ag
NIP. 19700316 199803 1 003

Dosen Pembimbing II



Basri, M. Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1141 /In.28.1/J/PP.00.9/4/2019
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

30 April 2019

Kepada Yth:

1. Dr. Zainal Abidin, M.Ag (Pembimbing I)
2. Basri, M.Ag (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Imam Nurkolis
NPM : 1501010179
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Peranan Kegiatan Ikatan Mahasiswa Pecinta Seni (IMPAS) Dalam Mengembangkan Kreativitas Seni Islami Mahasiswa IAIN Metro Lampung

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan PAI,


Muhammad Ali, M. Pd.I
NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id


**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Imam Nurkholis
NPM : 1501010179

Jurusan : PAI
Semester : VII

| No | Hari/Tanggal | Pembimbing | | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|-----------------------|------------|----|--|------------------------|
| | | I | II | | |
| | Kamis 22/10 /11 | | | - Ada proposal di seminar - Konsultasi ke Pemb I | |

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP.19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Basri, M. Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Imam Nurkholis
NPM : 1501010179

Jurusan : PAI
Semester : VII

| No | Hari/Tanggal | Pembimbing | | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|--------------|------------|----|---|------------------------|
| | | I | II | | |
| | 23/11/2018 | ✓ | | judul skripsi diarahkan ke kesehatan jurusan PAI Ape insya disetujui | |

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP.19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Zainal Abidin, M. Ag
NIP. 19700316 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Imam Nurkholis
NPM : 1501010179

Jurusan : PAI
Semester : VII

| No | Hari/Tanggal | Pembimbing | | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|----------------------|------------|----|---|------------------------|
| | | I | II | | |
| | Selasa 9/19 /7 | | ✓ | - Duns outline dengan brosur dan pap. Buku pedoman Penelitian yg ter baru - Bab II di susun dengan menggunakan kamus/materi 2 variabel penelitian - dll | |

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP.19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M. Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Imam Nurkholis
NPM : 1501010179

Jurusan : PAI
Semester : IX

| No | Hari/Tanggal | Pembimbing | | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|-----------------------|------------|----|--|------------------------|
| | | I | II | | |
| | Selasa 24/19 19 | | ✓ | Berahi outline selain forum dan catatan? | |

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP.19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M. Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Imam Nurkholis
NPM : 1501010179

Jurusan : PAI
Semester : IX

| No | Hari/Tanggal | Pembimbing | | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|--------------------|------------|----|--|------------------------|
| | | I | II | | |
| | Selasa 22/10/19 | | ✓ | Perbaikan outline Culmi Saos Rumuskan bab II Selesaikan komposisi Kualitatif | |

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP.19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

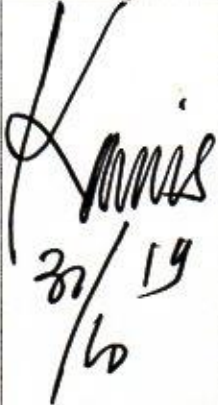
Basri, M. Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Imam Nurkholis
NPM : 1501010179


Jurusan : PAI
Semester : IX

| No | Hari/Tanggal | Pembimbing | | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|--|------------|----|--|------------------------|
| | | I | II | | |
| |  30/19 /60 | | | <ul style="list-style-type: none">✓ - Ace outline- Konsul tesis ke Pemb I- Catatan BAB I-III file Ace Pemb I | |

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP.19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Basri, M. Ag
NIP. 19670813 200604 1 001




**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Imam Nurkholis
NPM : 1501010179

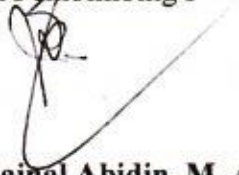
Jurusan : PAI
Semester : IX

| No | Hari/Tanggal | Pembimbing | | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|--------------|------------|----|-----------------------------|---|
| | | I | II | | |
| | | ✓ | | Ass out Cene |  |

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP.19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I


Dr. Zainal Abidin, M. Ag
NIP. 19700316 199803 1 003



KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Imam Nurkholis
NPM : 1501010179

Jurusan : PAI
Semester : IX

| No | Hari/Tanggal | Pembimbing | | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|----------------------|------------|----|---|------------------------|
| | | I | II | | |
| | Kamis 5/19 /12 | | | <ul style="list-style-type: none">- logis dan Rasional- konformasi- Pokok persoalannya yg akan diteliti- Pertanyaan penelitian- Tujuan dan manfaat penelitian- Salasilah yg judul / Teori- belum ada teori- Peran ... min 3 teori- Teori yang digunakan- Kreativitas belia - 3- alat pengumpul data- Teknik pengujian keabsahan data- Teknik analisis data- daftar pustaka | |

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP.19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M. Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Imam Nurkholis
NPM : 1501010179

Jurusan : PAI
Semester : X

| No | Hari/Tanggal | Pembimbing | | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|------------------------|------------|----|---|------------------------|
| | | I | II | | |
| | Kamis 23/2/20 11 | | ✓ | - Perilaku by portier yg menggus = by muhammad by Mumpu katek Catalis 5/19 1/12 - Eyo - Perbudat teori by ayat / Hadis - dll | |

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP.19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M. Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Imam Nurkholis
NPM : 1501010179


Jurusan : PAI
Semester : X

| No | Hari/Tanggal | Pembimbing | | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|-----------------------|------------|----|---|------------------------|
| | | I | II | | |
| | Kamis, 21/20 /5 | | ✓ | Perbaiki secara maksimal setiap Perbaikan 5/19 /12 | |

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP.19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Basri, M. Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Imam Nurkholis
NPM : 1501010179

Jurusan : PAI
Semester : X

| No | Hari/Tanggal | Pembimbing | | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|----------------------|------------|----|---|------------------------|
| | | I | II | | |
| | Kamis 18/20 /6 | | ✓ | - Ace BAB I-III - Konsultasi ke Pemb I - Computer APD Bila Ace ke Pemb I | |

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP.19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M. Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Imam Nurkholis
NPM : 1501010179

Jurusan : PAI
Semester : X

| No | Hari/Tanggal | Pembimbing | | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|--------------|------------|----|---|------------------------|
| | | I | II | | |
| | 22/6/2020 | ✓ | | - Ace Bab I - III - Isu APD pendidikan | |

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP.19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Zainal Abidin, M. Ag
NIP. 19700316 199803 1 003



KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Imam Nurkholis
NPM : 1501010179

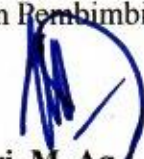
Jurusan : PAI
Semester : X

| No | Hari/Tanggal | Pembimbing | | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|--------------------|------------|----|---|------------------------|
| | | I | II | | |
| | Kamis, 25/10/20 | | | <ul style="list-style-type: none">- Perikse lagi APD- Sampaikan ke ri tasi mering? Komponen Penelitian* Peran ahli* Kreativitas kelas- Perbaiki juga teknis pengujianu. 16 dst | |

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP.19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Basri, M. Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: lainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Imam Nurkholis
NPM : 1501010179

Jurusan : PAI
Semester : X

| No | Hari/Tanggal | Pembimbing | | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|--------------|------------|----|--|------------------------|
| | | I | II | | |
| | 9/7/2020 | ✓ | | - kee APD lanjutan ke- lokasi penelitian | |

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP.19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Zainal Abidin, M. Ag
NIP. 19700316 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Imam Nurkholis
NPM : 1501010179

Jurusan : PAI
Semester : X

| No | Hari/Tanggal | Pembimbing | | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|-----------------|------------|----|---|------------------------|
| | | I | II | | |
| | Kamis 9/7 20 | | | v - Ace KPD - Konsultasi ke Pemb I - Lanjutkan Penelitian Gila Ace Pemb I - Menghaji Gaji ke - Menghaji Lampung? | |

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP.19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Basri, M. Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Imam Nurkholis
NPM : 1501010179

Jurusan : PAI
Semester : XI

| No | Hari/Tanggal | Pembimbing | | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|--------------|------------|----|--|------------------------|
| | | I | II | | |
| | 18/6/2020 | ✓ | | - Pakulin bab II - keagamaan bagi Tionghoa | |
| | 11/11/2020 | ✓ | | - kee Bab I-V untuk diujikan dan diumumkan | |

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP.19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Zainal Abidin, M. Ag
NIP. 19700316 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Imam Nurkholis
NPM : 1501010179

Jurusan : PAI
Semester : XI

| No | Hari/Tanggal | Pembimbing | | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|-----------------------|------------|----|---|------------------------|
| | | I | II | | |
| | Selasa 10/20 11 | | ✓ | - Ace BAB IV - V - Konsultasi ke Pemb I - Daftar ujis bila Ace Pemb I | |

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP.19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M. Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3107/ln.28.1/J/TL.00/10/2018
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KETUA IKATAN MAHASISWA PECINTA SENI (IMPAS)
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **IMAM NURKHOLIS**
NPM : 1501010179
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PERANAN KEGIATAN IKATAN MAHASISWA PECINTA SENI (IMPAS) DALAM PENGEMBANGAN KREATIFITAS MAHASISWA IAIN METRO LAMPUNG**

untuk melakukan *pra-survey* di IKATAN MAHASISWA PECINTA SENI (IMPAS).

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 05 Oktober 2018
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama/Islam



Muhammad Adi, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003



UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM)
IKATAN MAHASISWA PECINTA SENI (IMPAS)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
(IAIN) METRO



Sekretariat : Gedung UKM lantai 1 IAIN METRO Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iring Mulyo Metro Timur
Kota Metro Lampung 34111 Em@il : ukm.impas@gmail.com, Cp : 085922203018/083164853650

Nomor : 21/IMPAS/09.IX.99/07/2020
Lampiran : -
Perihal : Surat Balasan Pra - Survey

Kepada Yth
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN METRO

Di
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Salam Budaya...!! Berdasarkan Surat Ketua Jurusan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro nomor : B-3107/In.28.1/J/TL.00/10/2018 tanggal 05 Oktober 2018 perihal Izin Pra-Survey dalam rangka penyelesaian tugas akhir / Skripsi, dengan ini kami memberi izin kepada :

Nama : Imam Nurkholis
Npm : 1501010179
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PERAN MAHASISWA PECINTA SENI DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS SENI ISLAM PADA UKM IMPAS IAIN METRO LAMPUNG

Untuk melakukan pra-survey di Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Ikatan Mahasiswa Pencinta Seni (IMPAS) IAIN Metro, sesuai dengan ketentuan/judul yang telah diajukan.

Demikian Surat Izin Pra-Survey ini dibuat dengan sebenarnya dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



Metro, 09 Juli 2020

Sekretaris

Nabila Rahmadini
NPM : 1602090118



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2386/In.28/D.1/TL.00/08/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KETUA UKM IMPAS
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2385/In.28/D.1/TL.01/08/2020,
tanggal 26 Agustus 2020 atas nama saudara:

Nama : **IMAM NURKHOLIS**
NPM : 1501010179
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di UKM IMPAS, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN MAHASISWA PECINTA SENI DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS SENI ISLAM PADA UKM IMPAS IAIN METRO LAMPUNG".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 26 Agustus 2020
Wakil Dekan I,

[Signature]
Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-642/In.28/S/U.1/OT.01/07/2020

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : IMAM NURKHOLIS
NPM : 1501010179
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1501010179.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

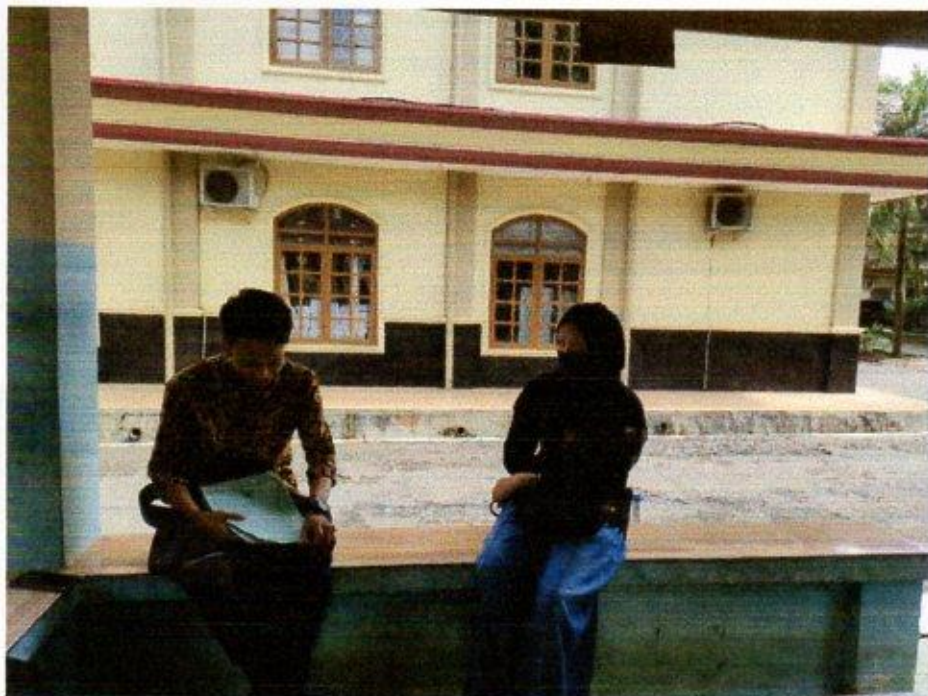
Metro, 08 Juli 2020
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 1958083119810301001,

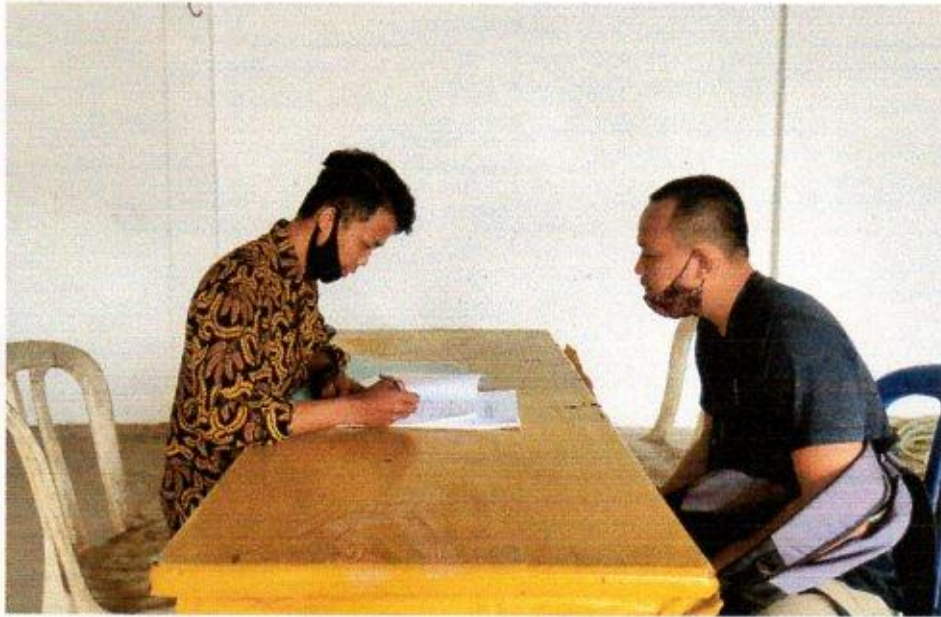
FOTO-FOTO WAWANCARA BERSAMA ANGGOTA IMPAS



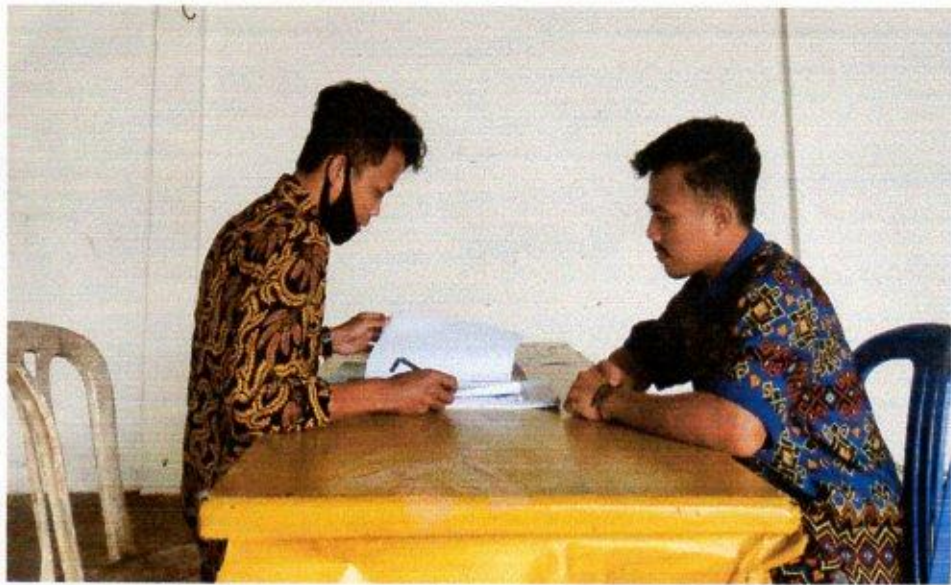
Gambar wawancara dengan saudari Nabila Rahmadini



Gambar wawancara dengan Yasinta Novita



Gambar wawancara dengan Naufal Muammar Daffa



Gambar wawancara dengan Bayu Suryanggana

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Imam Nurkholis, dilahirkan di Desa Mekar Jaya, Kecamatan Gunung Agung, Kabupaten Tulang Bawang Barat, Provinsi Lampung pada tanggal 02 Juni 1996. Anak kedua dari empat bersaudara, pasangan dari Bapak Tohiran dan Ibu Sunarti. Peneliti menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar SD Negeri 2 Mekar Jaya pada tahun 2009.

Pada tahun tersebut peneliti melanjutkan pendidikan di SMP PGRI Gunung Agung dan telah lulus pada tahun 2012. Pada tahun tersebut peneliti melanjutkan pendidikan di SMK Muhammadiyah Gunung Agung dan lulus pada tahun 2015. Dan pada tahun tersebut, peneliti melanjutkan pendidikan di IAIN Metro, Lampung.